PENGARUH DIVERSIFIKASI AKAD DAN RESTRUKTURISASI TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Sofiatul Mutmainah
NIM: E20181105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022

PENGARUH DIVERSIFIKASI AKAD DAN RESTRUKTURISASI TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Sofiatul Mutmainah
NIM: E20181105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022

PENGARUH DIVERSIFIKASI AKAD DAN RESTRUKTURISASI TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Sofiatul Mutmainah
NIM: E20181105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Nur Hidayat, S.E, M.M
NUP. 201603132

PENGARUH DIVERSIFIKASI AKAD DAN RESTRUKTURISASI TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal: 11 November 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Toton Fanshurna, M.E.I	**Agung Parmono, S.E., M.Si**
NIP. 198112242011011008	**NIP. 197512162009121002**

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M ( )
2. Nur Hidayat, S.E., M.M ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
NIP. 196808072000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: "Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui." (QS. Al Baqarah Ayat: 280)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Majid Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Beras, 2014), 47.

PERSEMBAHAN

Allah SWT, yang maha membolak-balikkan hati, pemilik seluruh rasa yang memenuhi dunia. Terimakasih atas seluruh nikmat, terimakasih telah mengizinkanku menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat *ma'a* salampun tak luput dihaturkan pada Nabi Muhammad SAW. Untuk itu, beriring rasa syukur maka skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Piyanto, Ibu Nursami dan Nenek Suliha. Terimakasih selalu menjadi rumah untuk segala macam lelah. Terimakasih selalu mendukung dan membiarkanku mengejar impianku. Tolong hiduplah lebih lama, walau tidak seluruhnya dapat kutebus, tapi izinkanlah aku membalas sebagian dari pengorbananmu.
2. Saudara sepupuku, Indah Winarsieh dan Sarah Dwi Anggraini. Terimakasih kalian telah hadir selayaknya kakak dan adik kandung yang hangat bagiku.
3. Sahabat-sahabatku Elfin Sri Wahyuni, Nadia Avitasari, Eka Febriana Dianing Ratri, Fikris Zulma dan Desi Aulia Santi Rahmadani. Terimkasih selalu membersamai perjuanganku selama ini.
4. Serta keluarga besar Perbankan Syariah 03 (PERBASAGA) angkatan 2018. Terimakasih telah mejadi teman-teman yang asik dan seru selama berkuliah di Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Limpahan Rahmat, Nikmat serta Ridha Allah yang teramat di syukuri oleh penulis, hingga skripsi berjudul **"Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah"** bisa dengan baik dituntaskan tanpa halang rintang yang berarti. Meski begitu, tetap butuh usaha ekstra agar skrpsi ini tuntas. Dengan kesadaran penuh, penulis tanpa dukungan, dorongan, dan bantuan dari pihak-pihak berikut, mustahil skripsi ini tuntas dikerjakan. Kepada yang termaktub di bawah, penulis mengucap terimaksih dengan tulus:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai'I S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Bapak Nur Hidayat, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, sekaligus memberikan banyak masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
6. Segenap bapak ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah dengan sabar juga telaten mendidik serta memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, selalu akomodatif serta ramah tatkala memberikan setiap pelayanan administrasi yang berkaitan dengan proses penelitian ini.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember pelayanannya selalu prima mulai dari awal perkuliahan hingga penulis merampungkan tugas akhir.

Teramat sadar manakala skripsi ini belum sempurna, dikarenakan terbatasnya ilmu yang dikuasai. Oleh karenanya penulis meminta maaf atas segala bentuk kesalahan yang ada dan penulis juga menerima segala macam saran dan kritik yang konstruktif guna menjadi bekal untuk penulis kelak.

Penulis berdoa serta berharap agar skripsi ini berguna dalamhal memberikan referensi bagi para pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT memberkati kita semua selamanya.

Jember, 3 Oktober 2022

Sofiatul Mutmainah
NIM: E20181105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sofiatul Mutmainah, Nur Hidayat, S.E, M.M 2022: *Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi Terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Umum Syariah*

Covid-19 meluluhlantahkan keadaan ekonomi negara Indonesia, satu dari sektor yang terimbas mewabahnya covid-19 adalah sektor perbankan. Bank yang merupakan lembaga intermediasi dengan salah satu tugas utamanya dalam penyaluran kredit atau pembiayaan, tidak semua nasabah dapat mengembalikan dengan benar dan tepat waktu. Hal ini kemudian bisa memicu keadaan kredit jadi bermasalah atau bahkan macet biasa diklaim *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Syariah.

Menjadi fokus penelitian pada skripsi diataranya: 1) Apakah diversifikasi akad berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19? 2) Apakah restruktirisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19? 3) Apakah diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Tujuan daripada penelitian yaitu guna menganalisis pengaruh diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan yang di proxy oleh rasio NPF sebelum dan selama masa pandemi covid-19 baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis menggunakan *panel data regression* (regresi data panel) untuk menggali hubungan kausal antara diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Analisis dipilih guna mengamati sebagian unit observasi yakni berbentuk data laporan keuangan tahunan dari bank umum syariah di Indonesia yang diamati pada kurun saat sebelum serta sepanjang masa pandemi covid- 19 ialah periode 2017 hingga dengan 2021.

Hasil dari penelitian ini menyatakan jika: 1) Diversivikasi akad secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan nilai probabilitas t-*statistic* sebesar 0.0763 > 0.05. 2) Restrukturisasi pembiayaan secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan nilai probabilitas t-statistic 0.7258 > 0.05. 3) Diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF Bank Umum Syariah sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan nilai probabilitas F-statistic 0.241665 > 0.05.

Kata Kunci: Diversifikasi Akad, Restrukturisasi Pembiayaan, Rasio NPF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xi**
DAFTAR GAMBAR	**xii**
BAB I. PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
a. Variabel Penelitian	11
b. Indikator Penelitian	12
F. Definisi Oprasional	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

I. Metode Penelitian 21

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian 21

b. Populasi dan Sampel 22

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 28

d. Analisis Data 29

J. Sistematika Pembahasan 34

BAB II. KAJIAN PUSTAKA 36

A. Penelitian Terdahulu 36

B. Kajian Teori 44

1. Teori Portofolio Markowitz 44

2. Diversifikasi Pembiayaan 45

3. Risiko Kredit 46

4. Pembiayaan Bermasalah 48

BAB III. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 60

A. Gambaran Obyek Penelitian 60

B. Penyajian Data 62

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 64

D. Pembahasan 73

BAB V. PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran-Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

1.1 Variabel dan Indikator Penelitian 12

1.2 BUS yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 22

1.3 BUS Hasil *Purposive Sampling* *23*

1.4 BUS yang Akan Dijadikan Sampel Penelitian 24

1.5 Tahapan Regresi data Panel 29

2.1 Penelitian Terdahulu 41

2.2 Pembiayaan dan Rasio 49

2.3 Penyebab Pembiayaan Bermasalah Dari Aspek Risiko Kredit 50

2.4 Penyebab Pembiayaan Bermasalah Dari faktor Internal dan Eksternal 51

2.5 Opsi Restrukturisasi Pembiayaan 55

3.1 Rasio NPF, Rasio Diversifikasi, Rasio Restrukturisasi 63

3.2 *Comon Efect Model* (CEM) 64

3.3 *Fixed Efect Model* (FEM) 64

3.4 *Random Efect Model* (REM) 64

3.5 Uji Chow 65

3.6 Uji Hausman 66

3.7 Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 66

3.8 Uji Multikolinieritas 68

3.9 Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM) 70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

1.1 Grafik Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Akad 2017-2021 4

1.2 Rasio NPF Bank Umum Syariah 6

1.3 Asumsi Penelitian 16

1.4 BUS yang menerapkan POJK No.11/POJK.03/2020 28

3.1 Uji Normalitas 68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 secara resmi ditetapkan sebagai suatu tragedi dengan skala Nasional oleh presiden Joko Widodo dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 terkait Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada 13 April 2020.[2] Untuk menekan angka meluasnya virus ini, penerapan system *lockdown* pada beberapa wilayah berakibat pada terganggunya kegiatan perekonomian sehingga menyebabkan keadaan ekonomi menjadi memburuk.[3] Salah satu sektor perekonomian yang terdampak yaitu sektor keuangan seperti sektor perbakan.

Dunia perbankan ialah area fundamental dalam membangun perekonomian suatu negeri. Hal itu disebabkan karena perbankan merupakan lembaga intermediasi yang aktivitas utamanya yakni menghimpun, menyalurkan kembali dana kepada masyarakat juga menjual jasa- jasa yang lain.[4] Penyaluran dana yang dialokasikan bank dapat berbentuk pembiayaan atau kredit. Dibandingkan bank konvensional, bank syariah tergolong unik karena memiliki berbagai model dalam menyalurkan pembiayaan. Selain itu sifat multifungsi yang dimiliki bank syariah dengan dapat berperan sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[2] Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional pada tanggal 13 April 2020.

[3] Dedi Junaidi dan Faizal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak", Institut Agama Islam Nasional, (2020), 996.

[4] Kasmir, *Dasar-Dasa Perbankan* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 2015), 2.

manager imvestasi, investor, penyedia jasa keuangan serta lain-lainya adalah keunikan lain yang dipunyai bank syariah. Selaku manager investasi serta investor, bank syariah harus meningkatkan kepercayaan nasabah dengan mengelola dana yang dimanahkan oleh masyarakat dengan baik dan benar. Risiko dan keuntungan adalah dua kemungkinan yang akan muncul ketika menyalurkan dana terhadap warga pada umunya. Kerugian dalam bentuk kredit macet menimbulkan risiko. Disisi lain, keuntungan dapat diperoleh dari bagi hasil, *margin*, ataupun *ujrah*.[5]

Risiko kredit atau pembiayaan muncul apabila bank tidak bisa meraih ulang pembiayaan yang diberikan untuk nasabah. Pada umumnya hal ini disebabkan kurang cermatnya pihak bank dalam menganalisis kelayakan nasabah yang akan menerima pembiayaan karena tuntutan untuk memanfaatkan kelebihan likuiditasnya agar memperoleh keuntungan tanpa mempertimbankan dengan cermat atas berbagai risiko yang nantinya akan muncul.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemunculan risiko kredit atau pembiayaan juga dapat diakibatkan karena terfokusnya penyaluran kredit/pembiayaan hanya pada satu pihak, industri, sektor, atau area geografis tertentu yang dapat menimbulkan kerugian dengan skala yang besar dan mengancam keberlangsungan suatu usaha lembaga keuangan. Risiko kredit ini berkaitan dengan bagaimana

---

[5] Muhammad Khozin Ahyar, "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhdaap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.2 (2021), 197–211.

[6] Maulida Masruroh, "Diversifikasi Pembiaayan sebagai Startegi Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas pada bank Syaraih di Indonesia" (Tesis, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2018), 85-94.

strategi diversifikasi atau penyebaran pembiayaan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola porfofolio pembiayaannya. Komposisi portofolio kredit atau pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pada suatu bank. Sebagai salah satu indikator dalam mengukur profil risiko bank, komposisi portofolio kredit akan sangat berperan penting.[7]

Teori portofolio Harry Markowitz "*Don't put all your eggs in one baskets*" (tempatkan telurmu di beberapa keranjang, bukan hanya pada satu keranjang). Teori ini sangat sesuai diterapkan oleh perusahaan yang melakukan kegiatan investasi seperti salah satunya bank syariah. Bank syariah dapat menerapkan teori ini dengan melakukan diversifikasi pada penyaluran pembiayaan guna meminimalkan risiko yang akan ditimbulkan oleh penyaluran pembiayaan tersebut.[8] Dalam menyalurkan pembiayaan, bank syariah menggolongkan penyaluran pembiayaan kedalam beberapa bentuk diantaranya berdasarkan sektor ekonomi, jenis akad, serta penggunaan pembiayaan. Berikut pembiayaan oleh bank syariah berdasar jenis akadnya, dapat dilihat dalam gambar 1.1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Muhammad Khozin Ahyar, "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhdaap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.2 (2021), 197–211.

[8] Maulida Masruroh, "Diversifiikasi Pembiaayan sebagia Strategi Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Likuditas pada bank Syariah di Indonesia" (Tesis, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2018), 85-94.

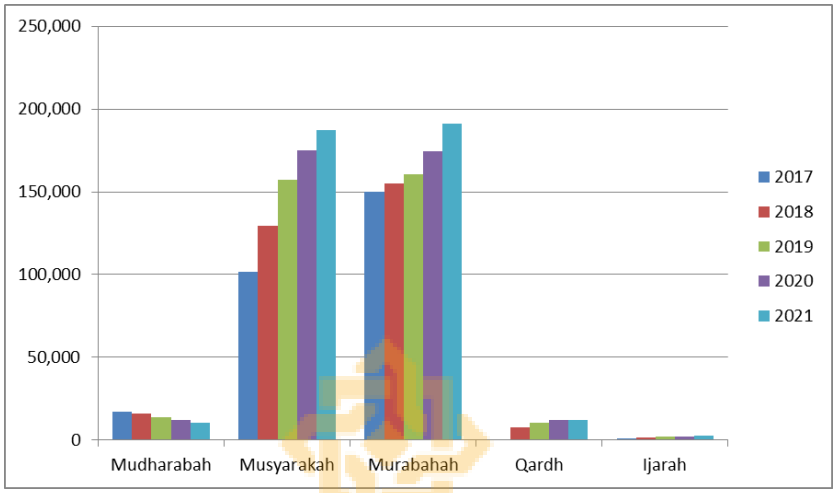

Sumber: Data statistik perbankan syariah, Otortas Jasa Keuangan (OJK), ditampilkan dalam periode 2017-2018

Gambar 1.1
Grafik Jumlah Pembiayaan berdasarkan akad 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 bisa dilihat jika pembiayaan terbesar didominasi oleh pembiayaan berdasar akad *musyarakah* dan *murabahah*. Dalam hal pembiayaan berdasar akad *murabahah* sangat mendominasi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya *murabahah* merupakan akad yang dikategorikan *natural certainty contract* (NCC) yaitu tingkat pembayaran (*margin*) yang harus dibayar oleh nasabah dengan jumlah yang pasti, hal ini memungkinkan bank syariah memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan pembiayaan dengan akad kerjasama yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* yang tingkat keuntungannya berdasar pada bagi hasil dari usaha yang dijalankan oleh nasabah dimana nominalnya tidak pasti.

Namun dalam hal ini, sebagai ke khas-an dari bank syariah, seharusnya memang lebih banyak menyalurkan dananya pada pembiayaan dengan akad kerjasama yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*, karena hal inilah yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membedakannya dengan bank konvensional yakni adanya *profit and loss sharing* (PLS).[9]

Risiko kredit atau pembiayaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena tingkat profitabilitas penyaluran kredit atau pembiayaan merupakan aset yang amat menguntungkan dan pos pertama arus kas. Apabila jumlah kredit atau pembiayaan bermasalah meningkat seiring dengan rasio NPF (*Non Perfoming Financing*) maka dapat berdampak pada kinerja, kesehatan, dan keberlangsungan bank dengan mengurangi pendapatan atau profitabilitas pada bank tersebut.[10]

Keahlian manajemen bank dalam mengolah pembiayaan bermasalah yang dialokasikan bank dihitung lewat rasio NPF (*Non Perfoming Financing*). Rasio NPF didapat dengan membagi total pembiayaan yang diberikan kepada debitur dengan total pembiayaan untuk kredit bermasalah. Jumlah pembiayaan bermasalah apabila meningkat maka kerugian juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya rasio ini, hal ini menunjukkan kualitas kredit bank yang lebih buruk. Begitupun sebaliknya, apabila jumlah kredit atau pembiayaan bermasalah menurun maka tingkat profitabilitas yang diterima oleh bank akan meningkat.[11] Di bawah ini yakni rasio NPF Bank Umum Syariah periode 2017-2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[9] Ibid., 85-94.

[10] Eskasari Putri and Arief Budhi Dharma, ‘Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah’, *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1.2 (2016), 98–107.

[11] Priska Trias Agustin and Ari Darmawan, "Pengaurh Rasio Keuangan Terhadap Kineja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syaraih Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Repubilk Indonesia Tahun 2014-2016", *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 64.1 (2016), 102-108.

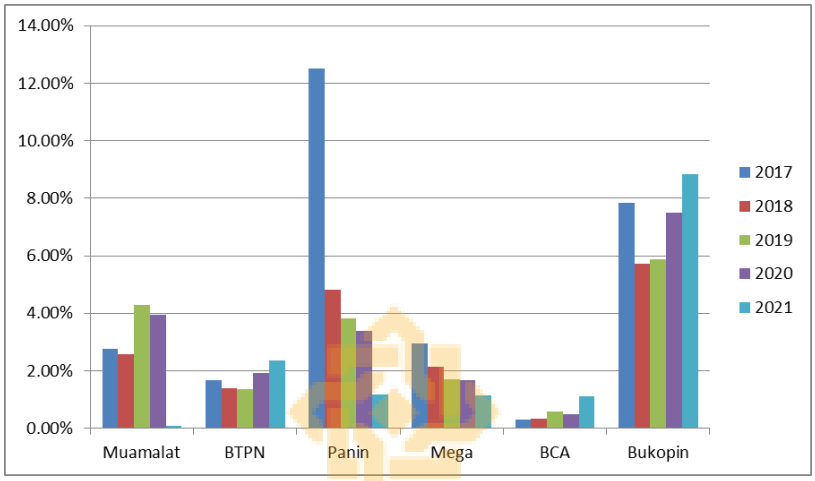

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah, diolah peneliti.

Gambar 1.2
Rasio NPF Bank Umum Syariah

Melalui gambar 1.2, NPF pada bank umum syariah mengalami naik turun yang tidak tetap dari tahun ketahun. Dapat di lihat bahwa dalam kurun waktu 2020 hingga 2021 yakni tahun secara resminya presiden mengumumkan bahwa Indonesia juga terdampak wabah Covid-19, sehingga pada kurun waktu tersebut rasa-rata NPF pada beberapa Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari periode sebelumnya, seperti pada BTPN Syariah, BCA Syariah, dan Bukopin Syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Merespon keadaan pandemi covid-19, pemerintah melalui OJK mencetuskan POJK No. 11/POJK.03/2020 perihal Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, stimulus yang dimaksud salah satunya berupa kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan untuk debitur yang merasakan efek transmisi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) yakni debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. Yang kemudian peraturan ini diperpanjang oleh

POJK No. 48/POJK.03/2020 dan direalisasikan hingga 31 Maret 2022, dan baru-baru ini diperpanjang lagi oleh POJK No. 17/POJK.03/2021 yang akan direalisasikan hingga 31 Maret 2023.[12]

OJK telah memperpanjang restrukturisasi pelaku usaha hingga tahun 2023 agar bank dapat mengendalikan likuiditasnya di tengah keadaan ekonomi yang tak juga stabil. Masih terkendala oleh ketidakpastian mengenai tanggal berakhirnya Covid-19 ini. Diharapkan para pelaku usaha perbankan dan sektor riil yang sama-sama berperan penting dalam pemulihan ekonomi nasional dapat menjaga stabilitas kinerja sebagai dampak dari pemulihan ekonomi nasional.[13]

Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 perihal Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah mengatur tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bank Umum Syariah. Ikhtiar Bank untuk bagaimana nasabah dapat melaksanakan kewajibannya didefinisikan sebagai restrukturisasi pembiayaan, berbentuk: Mengurangi suku bunga pinjaman, menangguhkan tenggat waktu pinjaman, memangkas tunggakan bunga dan pokok, serta mengalihkan pinjaman menjadi penyertaan modal sementara.[14]

Stimulus perekonomian nasional yang dikeluarkan oleh OJK juga harus didukung oleh kinerja perbankan yang baik dan mampu beradaptasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[12] POJK No. 17/POJK.03/2021 mengenai Stimlus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

[13] Kiki Safitri, "Restukturisasi Kredit Diperpanjang hingga 2023, Ini Dampaknya pada Perbankan," 09 September 2021 di Kompas.com 07:37 WIB, https://money.kompas.com/read/2021/09/09/073700226/.restrukturisasi-kredit-diperpanjang-hingga-2023-ini-dampaknya-pada-perbankan. Diakses pada 19 Maret 2021.

[14] Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 terkait Restrukturisasi Pembiaayan untuk Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah, Pasal 1 angka 7.

menyesuaikan arah bisnis dimasa mendatang. Sehingga bank dapat terus menghasilkan profit untuk menjaga stabilitas kondisi perbankan selama pandemi. Bank syariah kini tengah diuji guna membuktikan apakah mereka mampu berkinerja baik selama pandemi covid-19. Mengingat bank syariah berorientasi di bawah sistem bagi hasil di mana imbal hasil ditentukan oleh hasil usaha nasabahnya. Semua sektor bisnis akan terdampak akibat covid-19 yang mengakibatkan penurunan imbal hasil pada bank syariah.[15]

Terdapat beberapa penelitian yang menggali imbas dari adanya pandemi covid-19 atas kinerja kuangan, diataranya menurut penelitian yang dikerjakan ridha risky prima putri lewat judul analisis penyaluran kredit (pembiayaan) perbankan pada masa covid-19, menunjukkan jika pandemi Covid 19 berdampak positif serta signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum syariah, lalu untuk pembiayaan bank umum syariah dipengaruhi secara signifikan oleh *Non Performing Financing*.[16]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh wahyu nofiantoro dan nabila washfaa alfathiin purnawan putri yang berjudul efektivitas implementasi restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi covid-19 terhadap penurunan NPF pada PT bank DKI Unit Usaha Syariah, menunjukkan jika restrukturisasi pembiayaan dapat mempermudah para debitur untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga pengimplementasian terbukti bisa menurumkan NPF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Fika Azmi, Nugroho Heri Parmono, and Mirasanti Wahyuni, "Analisis Tingkat Keeshatan Bank Syariah Megnhadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1880–1888.

[16] Ridha Risky Prima Putri, “Analsis Penyaluran Kredit (Pembiayaan) Perbankan pada Masa Covid-19” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 29.

atau *Non Performing Financing* besanya berkisar rata-rata 0,68% semenjak April 2020 sampai Mei 2021 pada PT bank DKI Unit Usaha Syariah.[17]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh fika Azmi, dkk yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19, hasil penilitian menunjukkan jika profil risiko yang diproksi menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki perbedaan sebelum juga selama pandemi covid-19 berlangsung.[18]

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan memperlihatkan hasil yang tidak sama, sehingga terdapat celah untuk meneliti lebih lanjut menggunakan data terkini, juga mengingat bank syariah yang masih tergolong baru dibanding bank konvensional, sehingga peneliti tertarik untuk lebih mendalami terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap penyaluran pembiayaan serta apakah covid-19 menyebabkan naik atau turunnya pembiayaan bermasalah yang ditandai dengan naik atau turunnya rasio NPF, maka judul penelitian yang diangkat adalah "Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yakni hal krusial dan harus ada dalam penelitain, untuk itu penulis merumuskannnya:

---

[17] Wahyu Nofiantoro and Nabila Waashfaa Alfathiin Purnawan Putri, "Efektifitas Impelmentasi Restukturisasi Pembiayaan Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan NPF Pada PT Bank DKI Unit Usaha Syariah", *Jurnal Bisniis Terapan*, 4.1 (2021), 128–30.

[18] Fika Azmi, Nugroho Heri Parmono, and Mirasanti Wahyuni, "Analisa Tingkat Kesehatan Bank Syariah Megnhadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam* 7.3 (2021), 1880-1884.

1. Apakah diversifikasi akad berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
2. Apakah restruktirisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
3. Apakah diversifikasi akad dan restrukturisasi berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui apakah diversifikasi akad bepengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
2. Untuk mengetahui apakah restruktirisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
3. Untuk mengetahui apakah diversifikasi akad dan restrukturisasi berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat daripada penelitian yakni:

1. Bagi Penulis

   Meningkatkan pengetahuan juga wawasan serta interpretasi terkait Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi Universitas Islam Negeri KH. A. Siddiq Jember

   Diharapkan berguna sebagai suatu karya yang dapat menjadi refrensi pendukung serta menambah literatur terkait Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi Bank

   Diharapkan bisa melahirkan informasi, gagasan, serta sumbangan pemikiran bagi industri perbankan syariah tatkala menentukan kebijakan.

4. Bagi Pembaca

   Diharapkan bisa menumbuhkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel penelitian yakni entitas yang mana kemudian peneliti ambil dan tetapkan guna dieksplorasi untuk diamati kemudian disimpulkan diakhir pembahasan.[19] Variabel pada penelitian ini dikelompokkan atas dua, yakni *variabel independen*/variabel bebas (x) serta *variabel dependen*/variabel terikat (y) berikut paparannya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Sugiyono, *Metode Peneiltian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 68.

a. *Variabel Independen*/ Varibel Bebas (x)

Variabel independen atau varibel bebas yakni variable yang berpengaruh atau menyebabkan berubahnya atau timbulnya variabel terikat.[20] disisni yang menjadi variable independep atau varibel bebas adalah :

x1 = Diversifikasi Akad

x2 = Restrukturisasi Pembiayaan

b. *Variabel Dependen/* Varibel Terikat (y)

Variabel dependen/ varibel terikat yakni varibael yang terpengaruh akibat munculnya variabel bebas.[21] Adapun yang menjadi variable independen atau varibel bebas yakni Risiko Kredit (y).

2. Indikator Penelitian

Indikator yakni sesuatu dimana menjadi tolak ukur seperti apa nilai suatu variabel. Berikut indikator yang dimaksud:

Tabel 1.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitan	Indikator Penelitian
Variabel Independen (x) x1 = Diversifikasi Akad	1. Piutang : *Murabahah* *Istishna* *Ijarah* 2. Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* *Musyarakah*
x2 = Restrukturisasi Pembiayaan	Rasio Restrukturisasi
Variabel Dependen (y) Risiko Pembiayaan (y)	Diproxy oleh NPF (*Non Perfoming Financing*)

[20] Ibid., 69.
[21] Ibid., 69.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional yakni data yang dipakai guna membuat tolak ukur dengan pengamatan kepada variabel penelitian menggunakan rumusan yang diindikasikan pada indikator variable.[22] Berikut dijabarkan definisi oprasional dari variabel yang diangkat dalam penelitian:

1. Diversifikasi

Diversifikasi yakni salah satu strategi penyebaran pembiayaan, dengan tujuan dapat mengurangi eksposur risiko pada bank syariah.[23]

Hirchman Herfindalh Index (HHI) dipakai guna menghitung tingkat diversifikasi pada penelitian ini. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, apabila hasil perhitungan HHI mengarah pada 0, bermakna diversifikasi bank condong tinggi. Lantas jika hasil perhitungan HHI mengarah ke 1, bermakna portofolio pembiayaan bank condong rendah.[24] Maknanya bertambah tinggi HHI berarti diversifikasi terkonsentrasi atau terpusat, apabila semakin rendah HHI bermakna terdiversifikasi, atau portofolio pembiayaan beragaman atau tersebar.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Diversifikasi yang dipakai pada penelitian ini yakni diversifikasi berdasar jenis akad, diantaranya: *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *Istishna* serta *Ijarah*. Berikut yakni formula guna menghitung HHI:

---

[22] Tim penysun, Pedoman Penuilsan Karya Ilmia IAIN Jenber (Jember: IAIN Jember, 2018), 62.

[23] Maulida Masruroh, "Diversifiikasi Pembiayaan Sebagia Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syariah", *Al-Tijari*, 3.2 (2018), 117.

[24] Ari Christianti, "Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas Dan Probabilitas Kegagalan Bank", *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15.3 (2011), 428–36.

[25] Dityawarman El Aiyubbi, Agus Widarjono, and Nabilah Amir, "Dampak Diversifikasi Pembiayaan Setkoral Terhadap *Non-Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 9. 2 (2022), 140–55.

$$\textbf{HHI} = \sum_{i=i}^{n} \left(\frac{x_1}{Q}\right)^2$$

Dimana :

HHI : *Hirchman Herfindalh Index*

n : Jumlah grup yang diukur

i : Jumlah jenis akad

X_i : Jumlah pembiayaan per jenis akad

Q : Jumlah total pembiayaan

Berikut yakni formula Pembiayaan diversifikasi bisa ditulis:

$$\textbf{\textit{LoanDiv}} = \left(\frac{Murabahah}{TP}\right)^2 + \left(\frac{Istishna}{TP}\right)^2 + \left(\frac{Ijarah}{TP}\right)^2 + \left(\frac{Mudharabah}{TP}\right)^2 + \left(\frac{Musyarakah}{TP}\right)^2 \textbf{ x 100\%}$$

Keterangan:

LoanDiv = Diversifikasi pembiayaan berdasarkan Jenis Akad

TP = Total Pembiayaan

Murabahah = Jumlah pembiayaan *murabahah*

Istishna = Jumlah pembiayaan *Istishna*

Ijarah = Jumlah pembiayaan *Ijarah*

Mudharabah = Jumlah pembiayaan *Mudharabah*

Musyarakah = Jumlah pembiayaan *Musyarakah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan yaitu usaha bank untuk menolong nasabah guna memenuhi kewajibannya [26] Berikut adalah cara untuk menentukan rasio restrukturisasi pembiayaan :

Rasio Restruktirisasi = $\frac{\textit{Pembiayaan yang direstruktirisasi}}{\textit{Total pembiayaan}} \; x\; 100\%$

3. Rasio NPF (*Non Perfoming Financing*)

Rasio NPF didefinisikan sebagai alat guna menimbang kesanggupan manajemen bank dalam menberikan kredti atau pembiaayan bermasalah terkait bisnis yang ditawarkan bank.[27] Berikut adalah cara untuk menghitung rasio NPF:

NPF = $\frac{\textit{Pembiayaan Bermasalah}}{\textit{Total pembiayaan}} \; x\; 100\%$

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah sebuah estimasi awal dari titik tolak pemikiran yang kemudian bisa ditampung peneliti kebenarannya. Selain menyumbangkan landasan yang kokoh bagi masalah yang diteliti, asumsi mendasar ini menekankan variabel-variabel yang esensial bagi perumusan hipotesis dalam penelitian.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 mengenai Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 1 angka 7.

[27] Priska Trias Agustin and Ari Darmawan, "Pengaruh Rasio Keuagnan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016", *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64.1 (2016).

[28] Tim penyusun, Pedoman Penusilan Karya Ilmia IAIN Jember (Jember: IAIN Jember, 2018), 62.

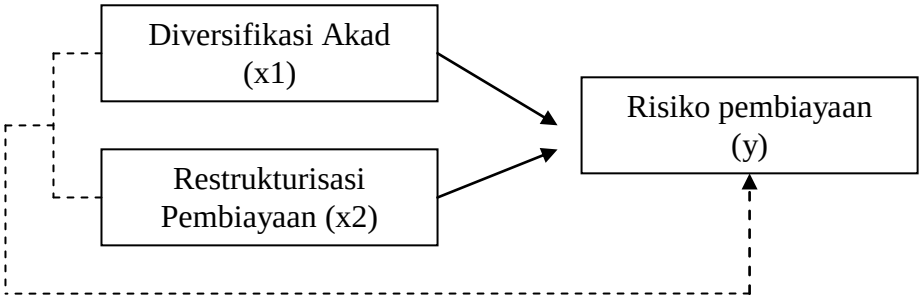

Gambar 1.3
Asumsi Penelitian

Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial

- - - - - - - - → : Pengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban kondisional atas rumusan masalah peneliti berupa kalimat pernyataan.[29] Dikatakan demikian karena pernyataan-pernyataan tersebut sekadar bersumber atas teori-teori yang teritegrasi dengan hasil pengamatan yang ditampung melalui pengumpulan data lapangan.[30]

pada penelitian kali ini lewat judul "Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah" dengan variabel bebas yaitu diversifikasi akad (x1) dan restrukturisasi pembiayaan (x2) yang akan dicari pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu risiko pembiayaan yang diproxy oleh rasio NPF (y). Oleh karenanya, berikut hipotesis yang ditetapkan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Ibid, 80.
[30] Sugiyono, *Metode Pentilian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 99.

1. Pengaruh diversifikasi akad terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19

Diversifikasi adalah strategi penyebaran pembiayaan yang dapat dilakukan oleh bank syariah, dengan tujuan salah satunya adalah untuk meminimalisir risiko pada bank syariah. Bank dapat melakukan diversifikasi pembiayaan atau strategi penyebaran pembiayaan sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kerugian yang besar pada bank yang bersangkutan. Selain untuk meminimalisir terjadinya kerugian, strategi diversifikasi juga akan mereduksi potensi keuntungan maksimal yang akan diperoleh, sesuai dengan konsep "*high risk high return*". Hal ini juga sejalan dengan PBI No. 7/3/PBI/2005 yang menyebutkan bahwa Bank Indonesia menghimbau bank-bank di Indonesia agar melakukan diversifikasi kredit /pembiayaan.[31]

Harry Markowitz adalah salah seorang pakar dalam bidang manajemen investasi. Teorinya tentang diversifikasi investasi sangat terkenal, yaitu "*Don't put all your eggs in one baskets*" (jangan meletakkan telur pada satu keranjang, tapi letakkanlah pada lebih dari satu keranjang). Konsep teori ini dikenal dengan istilah diversifikasi investasi atau melakukan investasi yang sifatnya tidak terpusat pada satu bidang saja, tapi lebih dari satu bidang dan tidak dilakukan searah.[32] Teori ini sangat tepat digunakan untuk perusahaan yang melakukan kegiatan investasi, salah satunya seperti bank syariah. Namun dalam penelitian Ari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[31] Maulida Masruroh, "Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syariah", *Al-Tijary*, 3.2 (2018), 117.
[32] Ibid., 119.

Cristiani menemukan bahwa profitabilitas diversifikasi kredit atau pembiayaan tergantung pada tingkat risiko kredit, sehingga diversifikasi bisa saja menyebabkan terjadinya probabilitas gagal bayar menjadi tinggi jika kredit disalurkan pada sektor dengan tingkat risiko yang tinggi.[33]

Sedangkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Khozin Ahyar menunjukkan bahwa diversifikasi pembiayaan berpengaruh terhadap risiko dalam menekan gagal bayar. Penelitian ini berimplikasi pada penurunan risiko gagal bayar pada perbankan syariah yang ditandai dengan kinerja dan kualitas pembiayaan perbankan syariah semakin membaik.[34] Berdasarkan tinjauan di atas, hipotesis yang diuji yaitu:

H_1: Diversifikasi akad berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

2. Pengaruh restrukturisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Merebaknya virus covid-19 di Indonesia menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi yang juga mengakibatkan terganggunya sektor keuangan di Indonesia, yakni sektor perbankan. Diakibatkan oleh banyaknya kreditur yang terdampak virus covid-19 tidak dapat memenuhi kewajiban kreditnya terhadap bank yang bersangkutan sehingga menyebabkan perjalanan kredit bermasalah bahkan macet. Pemerintah

---

[33] Ari Christianti, "Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas Dan Probabilitas Kegagalan Bank", *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15.3 (2011), 428–36.

[34] Muhammad Khozin Ahyar, 'Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.2 (2021), 197–211.

merespon keadaan tersebut melalui OJK dengan menerbitkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, stimulus yang dimaksud salah satunya berupa kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan bagi debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.[35]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siska Sari dengan judul "Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan terhadap *Non-Perfoming Financing* Bank Muamalat Kota Palopo tahun 2010-2019", menunjukkan bahwa Restrukturisasi pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non-Performing Financing* pada Bank Muamalat kota Palopo.[36]

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nofiantoro and Nabiila Washfaa Alfathiin Purnawan Putri yang berjudul "Efektivitas implementasi restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi covid-19 terhadap penurunan NPF pada PT bank DKI Unit Usaha Syariah", menunjukkan bahwa Restrukturisasi Pembiayaan dapat mempermudah para debitur untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga penerapan restrukturisasi pembiayaan dapat menurunkan NPF atau *Non Performing Financing* sebesar rata-rata 0,68% sejak bulan April 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] POJK No. 17/POJK.03/2021 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

[36] Siska Sari, '"Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Terhadap Non-Performing Financing (Bank Muamalat Kota Palopo)"', 2021.

hingga bulan Mei 2021 pada PT bank DKI Unit Usaha Syariah.[37] Berdasarkan tinjauan di atas, hipotesis yang diuji yaitu:

H_2: Restrukturisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

3. Pengaruh Diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19

Diversifikasi akad dan restrukturisasi adalah dua variabel yang sama-sama digunakan bank sebagai strategi untuk memperkecil atau meminimalisir risiko yang ditimbulkan penyaluran pembiayaan oleh bank. Bedanya, jika diversifikasi akad adalah strategi yang dilakukan diawal dengan cara menyalurkan pembiayaan kedalam beberapa jenis akad dengan harapan dapat menimalkan risiko yang akan ditimbulkan pada saat penyaluran pembiayaan. Sedangkan restrukturisasi adalah strategi yang dilakukan oleh bank apabila telah terjadi atau munculnya NPF (*Non Perfoming Financing*), penerapan kebijakan restruk diharapkan dapat mempermudah para debitur untuk menyelesaikan kewajibannya dengan segala macam skema yang telah diatur dalam restrukturisasi, sehingga akan meneka rasio NPF agar tidak tinggi atau meningkat.

Berdasarkan tinjauan di atas, hipotesis yang diuji yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[37] Wahyu Nofiantoro and Nabiila Washfaa Alfathiin Purnawan Putri, "Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan NPF Pada PT Bank DKI Unit Usaha Syariah", *Jurnal Bisnis Terapan*, 4.1 (2021), 30-47.

H_3: Diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berikut memanfaatkan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel-variabel turut dianalisis dengan *panel data regression (*regresi data panel) untuk menggali hubungan kausal antara diversifikasi pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan dimasa pandemi covid-19. Analisis ini digunakan untuk mengamati beberapa unit observasi yaitu berbentuk data laporan keuangan tahunan dari bank umum syariah di Indonesia diamati pada kurun waktu 2017 sampai dengan 2021. Dalam hal ini peneliti menggunakan alpikasi EViews 9 selagi menganalisis data panel.

Data panel diartikan sebagai data manakal secara simultan memenuhi karakteristik *cross section* dan *time series*. Data dengan mencakup banyak entitas, seperti bisnis, negara, individu, institusi, departemen, dan sebagainya, dikatakan dengan data *cross section*. Sedangakn data *time series* disesuaikan degnan penelitian, seperti bulanan, triwulanan, setengah tahunan, atau tahunan, dari suatu entitas dengan kurun waktu/periode yang lama atau tak hanya satu waktu/periode.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan* (Jakarta: CV Pustaka Amri, 2018), 300.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni area penyamarataan baik area subjek/objek seperti orang, benda, peristiwa, nilai, dan hal lain dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ingin dipelajari untuk memperoleh informasi.[39] Oleh karena itu, segenap BUS yang tercatat di lembaga OJK merupakan populasi penelitian.

Tabel 1.2
BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

No	Nama Bank Umum Syariah di Indonesia
1	PT. Bank Syariah Indonesia*
2	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3	PT. Bank Tabungan Negara Pensiunan Nasional Syariah
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Central Asia Syariah
7	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
11	PT. Bank Aceh Syariah
12	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
* Sesuai dengan KDK OJK Nomor 4/KDK.03.2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRI Syariah dan *rebranding* menjadi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, desember 2021

2. Sampel

Setiap bagian atau sub-agregat yang dipilih untuk mewakili populasi adalah sampel.[40] Metode penentuan sampel dibagi atas dua bagian: *probability sampling* serta *Non-probability sampling*.[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Edi Riadi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2016), 33.
[40] Ibid., 34.

Dalam kesempatan ini *non-probabilyty sampling* dipakai lewat *purposive sampling*, atau dipilihnya sampel berdasrakan kebutuhan peneliti.[42] Persyaratan yang menjadi ukuran patut dipenuhi bagi sampel dengan kriterianya seperti:

1) Perusahaan perbankan kategori BUS tercatat di OJK periode 2017-2021.
2) Laporan keungan tahunan perusahaan perbankan periode 2017 - 2021.
3) Bank Umum Syariah yang mengaplikasikan regulasi pemerintah berupa POJK No.11/POJK.03/2020 terkait Stimulus Perekonomian Nasional, berupa regulasi restrukturisasi kredit untuk debitur yang terimbas COVID-19.

Berikut BUS yang memadai syarat-sarat di atas kemudian diambil menjadi sampel:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.3
Bank Umum Syariah Hasil *Purposive Sampling*

No	Nama Bank
1	PT. Bank Syariah Indonesia
2	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3	PT. Bank Tabungan Negara Pensiunan Syariah
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Central Asia Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber: Data diolah peneliti.

[41] Sugiyono, *Metode Pentlilian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 127.
[42] Ibid, 127.

Dari duabelas BUS yang tercatat di OJK, 7 bank telah melaporkan dirinya pada OJK mengenai keikutsertaannya dalam menerapkan POJK No.11./POJK.03/2020 dalamhal restrukturisasi kredit bagi nasabah terdanpak covid-19. Namun peneliti mengecualikan Bank Syariah Indonesia, dikarenakan pertimbangan perubahan data terkait laporan keuangan tahunan milik bank tersebut sehingga akan menyulitkan peneliti dalam mengolah data, terdapat pada KDK OJK No.4./KDK.03.2021 perihal peleburan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah kedalam PT Bank BRI Syariah kemudian *rebranding* melahirkan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Adapun ke enam bank umun syariah berikut yang akan diangkat jadi sampel penelitian:

Tabel 1.4
Bank Umum Syariah yang Akan Dijadikan Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Central Asia Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber: Data diolah peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. **PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nasabah Bank Muamalat yang kami hormati,

Dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah, bersama ini kami sampaikan informasi mengenai relaksasi (keringanan) kepada nasabah pembiayaan yang terdampak wabah COVID-19 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Permohonan keringanan wajib disampaikan oleh nasabah kepada Bank Muamalat melalui Relationship Manager Bank Muamalat tanpa harus datang ke Bank.**
2. **Keringanan pembiayaan dapat diberikan setelah Bank Muamalat memverifikasi kelayakan dan memberikan persetujuan mengacu pada ketentuan OJK terkait sektor ekonomi, kriteria dan kondisi nasabah yang terdampak wabah COVID-19.**
3. **Ketentuan mengenai jumlah dan tenor angsuran nantinya akan diberikan dengan mengacu pada ketentuan POJK tersebut di atas.**

Untuk keterangan lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi **SalaMuamalat** di **1500016**.

Insya Allah kita bersama-sama senantiasa diberikan kesehatan dalam menghadapi dan melalui wabah COVID-19 ini dengan baik.
Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamuaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK

#AyoHijrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah

tepat

Pengumuman

Informasi Kebijakan Pembiayaan Terkait Pandemi COVID-19

Bismilahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ibu-ibu yang kami cintai,
Semoga kita dan keluarga senantiasa dalam keadaan sehat dan dijauhkan dari berbagai macam cobaan termasuk Virus Corona yang sedang berkembang di negari kita tercinta, aamiin.

Kami sangat memahami bahwa saat ini adalah masa-masa sulit yang dihadapi oleh sebagian ibu-ibu nasabah, oleh karena itu sebagai wujud dukungan dan kepedulian kami yang sejalan dengan himbauan dari pemerintah, dapat kami sampaikan bahwa BTPN Syariah telah memberikan kebijakan yang dikhususkan kepada ibu-ibu yang usahanya terdampak langsung akibat penyebaran virus ini.

Informasi terkait kebijakan tersebut dapat Ibu konsultasikan langsung kepada para *Community Officer* kami yang biasa hadir dan melayani di sentra Ibu-ibu, atau dapat pula menggunakan Layanan Nasabah Bebas Pulsa di nomor 08001500300, setiap hari pada pukul 07.00 – 18.00 WIB.

Segala sesuatu terjadi atas izin Allah SWT. Mari percaya bahwa pandemi ini tidak akan selamanya. Bersama, kita lewati semua ujian ini, agar dapat meneruskan semua usaha terbaik dalam mewujudkan niat baik kita, *Insya Allah.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hangat,
Manajemen BTPN Syariah

syariah btpn

3. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

PaninDubai Syariah Bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
("PERSEROAN")

PENGUMUMAN

Kepada Nasabah Yang Terhormat,

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kami mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Stimulus Perekonomian Nasional.

Kepada Nasabah yang mengalami kesulitan sebagai dampak dari pandemi ini, kami persilahkan menghubungi Relationship Manager masing-masing untuk mendapatkan informasi dan solusi lebih lanjut.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 01 April 2020
Direksi Perseroan

4. PT. Bank Mega Syariah

Pengumuman

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan semakin meluasnya pandemi Virus Corona (COVID-19) di Indonesia, dengan ini kami informasikan kepada Nasabah Pembiayaan Bank Mega Syariah yang terdampak oleh pandemi ini sehingga mengalami perlambatan usaha, agar dapat menghubungi staff perwakilan pembiayaan kami untuk mendapatkan informasi dan solusi terkait fasilitas pembiayaan yang dimiliki.

Hal ini merupakan bagian dari dukungan kami terhadap kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional serta komitmen kami untuk memberikan solusi terbaik untuk usaha Anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,
Direksi Bank Mega Syariah

MEGA SYARIAH CALL 021 2985 2222 www.megasyariah.co.id Selalu ada #JALANBERKAH

BANKMEGA SYARIAH

5. PT. Bank Central Asia Syariah

BCAsyariah

PENGUMUMAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Nasabah Yth,

Dengan adanya pandemi Corona virus (Covid-19) yang terjadi di Indonesia dan sebagai salah satu wujud dukungan BCA Syariah atas anjuran dan stimulus Pemerintah yang disampaikan melalui **Peraturan OJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical***, maka dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- BCA Syariah menghimbau nasabah untuk mengikuti anjuran Pemerintah melakukan *social distancing* dan berkegiatan dari rumah dengan melakukan transaksi melalui *e-channel* yang telah kami sediakan seperti BCA Syariah *mobile* dan Klik BCA Syariah
- Nasabah tetap dapat bertransaksi melalui jaingan ATM dan EDC BCA serta jaringan ATM Prima dan ALTO. Selalu perhatikan kehati-hatian, keamanan dan kebersihan dalam menggunakan fasilitas yang digunakan secara umum.
- Bagi nasabah pembiayaan BCA Syariah yang kondisi usahanya terdampak oleh pandemi Covid-19, maka nasabah dapat melakukan konsultasi untuk mencari solusi terbaik dengan menghubungi *Account Officer*/Cabang BCA Syariah dimana pembiayaan tersebut diberikan.
- Informasi lebih lanjut mengenai transaksi perbankan maupun jaringan cabang BCA Syariah yang beroperasi silakan menghubungi Halo BCA 1500888.

Terima kasih atas loyalitas dan kepercayaan Anda kepada BCA Syariah. Kami senantiasa berupaya memberikan pelayanan dan solusi terbaik bagi seluruh nasabah. Selalu berhati-hati dan jaga kesehatan Anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat kami,
Manajemen BCA Syariah

Halo BCA 1500888 www.bcasyariah.co.id

BCA Syariah terdaftar dan diawasi oleh OJK. BCA Syariah merupakan peserta penjaminan LPS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. PT. Bank Syariah Bukopin

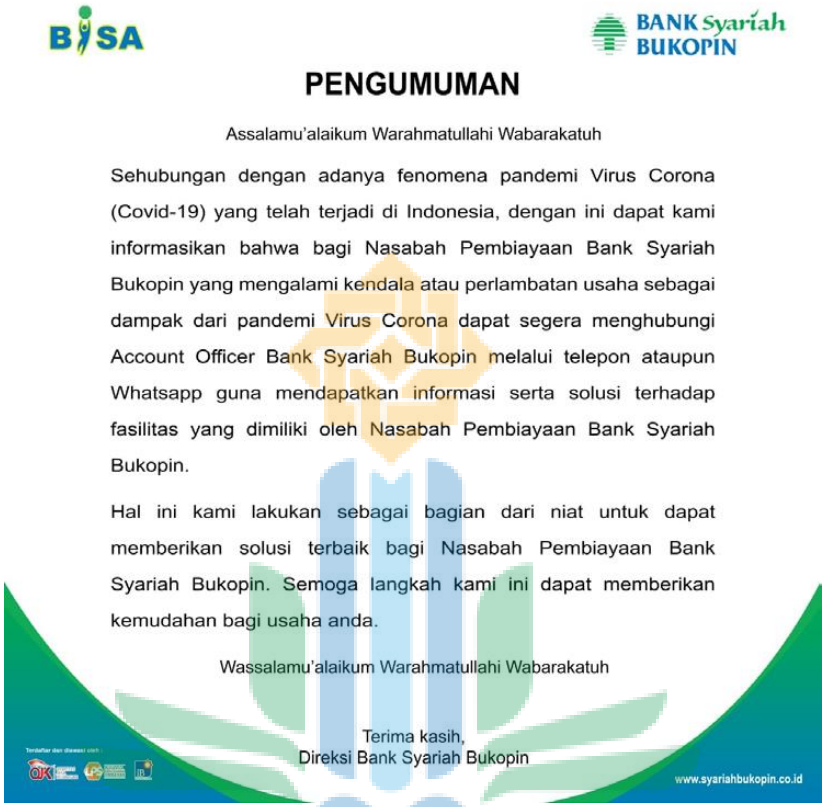

BISA

BANK Syariah BUKOPIN

PENGUMUMAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya fenomena pandemi Virus Corona (Covid-19) yang telah terjadi di Indonesia, dengan ini dapat kami informasikan bahwa bagi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Bukopin yang mengalami kendala atau perlambatan usaha sebagai dampak dari pandemi Virus Corona dapat segera menghubungi Account Officer Bank Syariah Bukopin melalui telepon ataupun Whatsapp guna mendapatkan informasi serta solusi terhadap fasilitas yang dimiliki oleh Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Bukopin.

Hal ini kami lakukan sebagai bagian dari niat untuk dapat memberikan solusi terbaik bagi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Bukopin. Semoga langkah kami ini dapat memberikan kemudahan bagi usaha anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terima kasih,
Direksi Bank Syariah Bukopin

www.syariahbukopin.co.id

Gambar 1.4
Bank Umum Syariah yang menerapkan POJK No.11/POJK.03/2020 berupa kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaa untuk debitur yang terimbas COVID-19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

   Data sekunder yakni data yang ada di Badan Pusat Statistik. (BPS), buku, laparon, jurnal, berikut sumber lainnya.[43] Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dengan lengkap serta akurat untuk tahun 2017 hingga 2021 didapat dari situs web masing-masing bank menjadi data utama dipakai pada penelitian ini.

[43] Edi Riadi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2016), 48.

2. Studi Kepustakaan

Dalam situasi ini, peneliti melakukan penelitian mendalam dengan mengakumulasi dan mengamati lebih lanjut data dari beraneka sumber berhubungan dengan bidang studinya, misalnya buku akademik, penulisan jurnal, penulisan skripsi, ataupun sumber-sumber lainnya.

4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Jenis analisis yang dipakai yakni Analisis *panel data regression (*regresi data panel) kemudian memanfaatkan aplikasi EViews 9 ketika mengelola data panel tersebut. Adapun tahapan yang hendak dilalui dalam pengolaan data panel berkut:

Tabel 1.5
Tahapan Regresi Data Panel

No	Tahapan Regresi Data Panel	
1	Estimasi Model Rergesi data panel	a. *Comon Efect Model* (CEM) b. *Fixed Efect Model* (FEM) c. *Random Efect Model* (REM)
2	Teknik Pemiliihan Model Estimasi	a. Uji Chow b. Uji Hausman c. Uji *Lagrange Multiiplier* (LM)
3	Uji Asumsi Klasik	a. Uji Normalitas b. Uji Multikolinearitas c. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Autokorelasi
4	Model Persamaan Regresi Data Panel	
5	Pengujian Hipotesis	a. Koefisien Determinasi b. Uji F Simultan c. Uji t Parsial

Sumber: Lela Nurlaela Wati, 2018.

1. Penentuan Model Estimasi dalam Regresi Data Panel

   a. *Comont Efects Model* (CEM) merupakan model estimasi yang mengaplikasikan prosedur OLS (*Ordinary Least Squere*) guna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memperkirakan parameter dan memadukan data *cross sectional* bersama data *time series*.[44] Bentuk model *Ordinary Least Square* berupa:

$y_{it} = b_0 + b_1x_{it} + b_2x_{it} + \square_{it}$

b. Pendekatan terhadap variabel *dummy*, diketahui *Least Squere Dumy Variable* (LSDV) atau sebagai Model Kovarians, yakni *Fixed Efect Model* (FEM). Persamaan estimasi *Fixed Efect Model* (FEM) dapat dituliskan dengan:

$y_{it} = b_0 + b_1x_{it} + b_2x_{it} + b_3D_{1i} + b_4D_{2i} + \ldots + \square_{it}$

dijabarkan: i=1,2,…n t=1,2,…t D = *Dumy*

c. *Random Efect Model* (REM) adalah model yang tepat diaplikasikan untuk menerka *Generalized Least Squere* (GLS), disebabkan dapat menumbuhkan ketepatan dari *least squere*.[45] Bentuk umum daripada *random efect* yaitu:

$y_{it} = a_i + b_ix_{it}. + \square_{it}$ dengan $\square_{it} = u_i + .v_i + w_i$

dimana:

$u_i \sim N(0,.\square u2)$ = komponen *cross section eror*

$v_i \sim N(0,.\square v2)$ = komponen *time series eror*

$w_i \sim N(0,.\square w2)$ = komponen eror kombinasi

2. Penentuan Teknik Pemilihan Model Estimasi

Model yang paling cocok dengan tujuan penelitian akan dipilih dari model estumasi regresi data panell. Uji Chow, Hausman, dan *lagrange*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Lela Nurlaela Wati, *Metologi Penelitian Terapan* (Jakarta: CV Pustaka amri, 2018), 300.
[45] Ibid.,301.

multiplier test (LM) adalah tiga jenis pengujian yang dapat digunakan sebagai alat guna mendapatkan model mana yang betul-betul cocok diatara *Comon Efect, Fixed Efect,* dan *Random Efect.*

a. Uji *Chow*

Uji Chow, guna memastikan diantara *Comon Efect Model* (CEM) atau *Fixed Efect Model* (FEM) yang sesuai diambil tatkala mengestimasi data panel.

Hipotesis:

H_o : *Comon Efect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Efect Model* (FEM)

Pengambilan keputusan dilakukan manakla:

Nilai prob. F < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

Nilai prob. F > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

b. Uji *Hausman*

Uji Hausman, guna memastikan diantara *Random Efect Model* (REM) atau *Fixed Efect Model* (FEM) yang sesuai diambil tatkala mengestimasi data panel.

Hipotesis:

H_o : *Random Efect Model* (REM)

H_a : *Fixed Efect Model* (FEM)

Pengambilan keputusan dialkuakn maanakal:

Nilai prob. Chi.squere < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima

Nilai prob. Chi.squere > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dengan Metode Breusch-Pagan

Uji *Lagrange Multiplier* (LM), guna memastikan apakah *Random Efect Model* (REM) atau *Comon Efect Model* (CEM) yang sesuai diambil tatkala mengestimasi data panel.[46]

Hipotesis:

H_o : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Pengambilan keputusan dilakukan manakala:

Nilai probabilitas (*both*) Breusch-Pagan < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

Nilai probabilitas (*both*) Breusch-Pagan > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji ini tercakup dalam uji normalitas, multiklinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determin dipakai untuk melihat prosentase pengaruh variable bebas x1 dan x2 kepada variabel terikat y.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Ibid.,301-303.

b. Uji F Simultan

Uji F dipakai buat melihat bagaimana variable bebas x1 dan x2 secara bersama-sama apakah berpengaruh signifikan terhadap variable terikat y ataukah tidak.

Hipotesis:

H_o: $B_1 = B_2 = 0$; Diversifikasi pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan secara bersama-sama tdak berpengaruh signifkan terhadap rasio NPF.

H_a: $B_1 \neq B_2 \neq 0$; Diversifikasi pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan secara bersama-sama berpegaruh signfikan terhadap rasio NPF.

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai prob.F-*statistic* > signifikasi 0.05, maka H_o ,diterima.

Niali prob.F-*statistic* < signifikasi 0.05, maka H_a ,diterima.

c. Uji t Parsial

Uji t dimanfaatkan maknakala membuktikan terdapat atau tidaknya pengaruh dari variabel independen secara parsial (individual) terhdap, variabel dependen.

1) Pengaruh Diversifikasi pembiayaan (x1) terhadap rasio NPF (y)

H_o: $B_1 = 0$ Diversifikasi pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhdap rasio NPF.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$H_a = B_1 \neq 0$ Diversifikasi pembiayaan berpengaruh signifkan terhadap rasio NPF.

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai prob. t-hitung > signifikasi 0.05, maka, H_o diterima.

Nilai prob. t-hitung < signifikasi 0.05, maka, H_a diterima.

2) **Pengaruh restrukturissai pembiayaan (x2) terhadap rasio NPF (y)**

H_o: $B_2 = 0$ Restrukturisasi pembiayaan tidak beprengaruh signifkan terhadap rasio NPF.

$H_a = B_2 \neq 0$ Restrukturisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF.

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai prob. t-hitung > signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

Nilai prob. t-hitung < signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini akan dibahas beberapa hal, antara lain latar belakang, tujuan penelitian, kegunaannya, lokasinya, definisinya, asumsinya, hipotesisnya, dan sistematikanya.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bagian kali ini menjelaskan tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang dimuat agar penelitian ini ter-arah serta tidak meluas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam kesempatan kali ini dibahas mengenai pendekatan serta jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan istrumen pengumpulan data, dan analisis data yang dipakai.

BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Kesempatan ini juga kita berbicara terkait analisis dan penyajian data, yang yang termaktub diataranya deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Penutup terdiri dari saran dan kesimpulan. Kepustakaan dan lampiran akan dimasukkan sebagai referensi dan data yang dihasilkan selama penyusunan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan terdahulu yang telah dianalisis dengan peneliti sebelumnya, di mana temuan terdahulu yang akan dipaparkan memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang hendak di analisis oleh peneliti pada saat ini.[47]

Berikut ditemukan sejumlah penelitian berkesinambungan terhadap penelitian ini:

1. Penelitian yang dikerjakan oleh Ditiyawarman El Aiyubbi, Agus Widarjono, dan Nabilah Amir berikut judul "Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektoral terhadap *Non-Performing Financing* BPRS". Penelitian ini menganalisis pengaruh diversifikasi pembiayaan dengan beberapa kontrol variabel, baik variabel internal bank maupun variabel eksternal terhadap NPF BPRS di Indonesia selama periode 2010-2019. Aset, CAR, pembiayaan, dan efisiensi operasional merupakan variabel internal, sedangkan kondisi ekonomi makro dan tingkat inflasi merupakan variabel eksternal. Menurut temuan studi ini, diversifikasi BPRS di Indonesia meningkat akibat jumlah transaksi bermasalah. Begitu juga Variabel internal CAR memicu NPF meningkat. Serta rasio pembiayaan kepada total aset mengakibatkan menurunnya pembiaayan bermsalah. Terdapat sisi lain yakni dari faktor eksternal inflasi terbukti menjadi

[47] Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmia IAIN Jember (Jember: IAIN Jember, 2018), 64.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penyebab meningkatnya jumlah transaksi bermasalah BPRS di Indonesia.[48]

2. Penelitian yang dikerjakan oleh Muhammad Khozin Ahyar berjudul "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi terhadap Profitabilitas dan Risiko bank Syariah". Temuan penelitian memperlihatkan diversifikasi investasi menurut sektor ekonomi tidak berdampak dalam hal profitabilitas tetapi memiliki kemampuan penekanan risiko gagal bayar di bank syariah.[49]
3. Penelitian yang dikerjakan oleh Mulida Masruroh berjudul "Diversifikasi Pembiayaan sebagai Strategi Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas pada bank Syariah di Indonesia". Temuan penelitian memperlihatkan jika diversifikasi secara parsial berdasar sektor ekonomi, jenis akad, juga penggunaan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap NPF. Diversifikasi ekonomi dan penggunaan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap FDR, lantas diversifikasi berdasar jenis akad berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR.[50]
4. Penelitian yang dikerjakan oleh Komarudin Achmad berikut judul "Analisis pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap profitabiilitas dan *Non Perfoming Loan* (NPF) Studi kasus Perbankan Syariah di Indonesia".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[48] Ditiyawarman El Aiyubbi, Agus Widarjono, and Nabilah Amir, "Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektoral Terhadap *Non-Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 9. No. 2 (2022), 140–155.

[49] Muhammad Khozin Ahyar, "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhdaap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.2 (2021), 197–211

[50] Maulida Masruroh, "Difersivikasi Pembiayaan sebagai Strategi Manajemen Resiko Kredit dan Risiko Likiuditas pada bank Syariah di Indonesia" (Tesis, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2018), 85-94.

Variabel independen dalam hal ini yaitu diversifikasi pembiayaan berdasar sektor ekonomi yang pada mulanya dihitung tingkat diversifikasinya memakai HHI, sedang variabel dependennya yaitu profitabilitas kinerja bank syariah di proxy oleh ROA juga risiko pembiayaan bermasalah di proxy oleh NPF. Hasil temuan memperlihatkan jika terdapat pengaruh positif diversifikasi berdasar sektor ekonomi kepada ROA. Kemudian ditemukan pengaruh positif diversifikasi berlandaskan sektor ekonomi terhadap NPF.[51]

5. Penelitian yang dikerjakan oleh Ridha Risky Prima Putri berikut judul "Analisis penyaluran kredit (pembiayaan) pada masa covid-19". Menurut temuan penelitian, pandemi Covid 19 berkorelasi negatif tetapi tidak signifikan dengan tersalurnya kredit bank konvensional, akan tetapi berkorelasi positif serta signifikan dengan penyaluran pembiayaan bank syariah. Lanjutnya, kredit bank konvensional dipengaruhi secara signifikan oleh *non-performing loan*, sedangkan pembiayaan bank syariah dipengaruhi secara signifikan oleh *non-performing financing*, rasio kecukupan modal, dan faktor lainnya. Selain itu, baik kredit bank konvensional maupun pembiayaan bank syariah tak terpengaruh secara signifikan oleh inflasi.[52]
6. Penelitian yang dikerjakan oleh Maulida masruroh berikut judul "Diversifikasi Pembiayaan sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[51] Komarudin Achmad, "Analisis Pengaruh Difersivikasi Pembiayaan Terhadap Profitabilitas dan *Non Perfoming Loan* (NPF) Studi Kasus di Perbankan Syariah di Indonesia" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 75-78.

[52] Ridha Risky Prima Putri, "Analisis penyaluran kredit (pembiayaan) pada masa covid-19", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 45.

Bank Syariah". Temuan penelitian memperlihatkan jika diversifikasi portofolio menurut jenis akad, diversifikasi portofolio sesuai dengan penggunaannya, dan diversifikasi portofolio menurut sektor ekonomi semuanya berpengaruh terhadap ROA. Untuk itu, guna peningkatan profitabilitas bank syariah, diversifikasi portofolio pembiayaan sesuai dengan jenis akad, peggunaan pembiayaan, serta sektor ekonomi semuanya dapat dilakukan secara bersamaan atau simultan. Diversifikasi pembiayaan diperlukan guna mengurangi kemungkinan pembiayaan menjadi bermasalah, yang juga akan meningkatkan profitabilitas.[53]

7. Penelitian yang dikerjakan oleh Siska Sari berikut judul "Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan terhadap *Non-Perfoming Financing* Bank Muamalat Kota Palopo". Hasil temuan memperlihatkan jika restrukturisasi pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Non-Performing Financing* pada Bank Muamalat kota Palopo.[54]
8. Penelitian yang dikerjakan oleh Kosim Permana dan Sri Mulyati berikut judul "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Kredit yang Disalurkan terhadap *Non-Perfoming Loan* Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Hasil temuan memperlihatkan jika *Loan to Deposit Ratio* berkorelasi negatif dengan kredit bermasalah (NPL), dan korelasi ini akan meningkat seiring dengan meningkatnya LDR yang akan berdampak pada naiknya tingkat NPL.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[53] Maulida Masruroh, "Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabiilitas Di Bank Syariah", *Al-Tijary*, 3.2 (2018), 117.

[54] Siska Sari, "Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Terhadap Non-Performing Financing (Bank Muamalat Kota Palopo)", 2021.

Serupa dengan penyaluran kredit memiliki korelasi negatif dengan kredit bermasalah (NPL), yang bermakna ketika makin rendah kredit yang dialokasikan berdampak pada kinerja NPL bank yang akan makin buruk.[55]

9. Penelitian yang dikerjakan oleh Refo Putraseto dan Imam Mukhlis berikut judul "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, serta KAP terhadap NPL BPR konvensional di Kota Batu sebelum dan setelah COVID-19". Hasil temuan memperlihatkan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL. Pada tahun 2020, saat pandemi terjadi, CAR juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sehingga memungkinkan bank untuk memperluas portofolio kreditnya selama krisis dengan kenaikan rasio NPL sebagai faktor risiko. Belakangan, LDR berkorelasi negatif dan signifikan dengan NPL. Selama pandemi, LDR meningkat selama periode triwulan IV karena kebijakan perpanjangan kredit gencar bank, adanya laba, serta seleksi debitur, semuanya meningkatkan risiko kredit. Kemudian, BOPO memiliki indikator terkait NPL yang positif dan signifikan. Selain itu, pada saat krisis ekonomi saat ini, kinerja BOPO meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengindikasikan bank belum efisien secara operasional. Perkembangan KAP selanjutnya tidak signifikan atau positif.[56]

10. Peneltian yang dikerjakan oleh Teguh Rimbawan berikut judul "Dampak Kebijakan Restrukturisasi Kredit di Masa Pandemi Covid-19 terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Kosim Permana and Sri Mulyati, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap Non Performing Loan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" *Journal of Banking and Financial Innovation (JBFI)*, 03 (2021), 1–20.

[56] Refo Putraseto and Imam Mukhlis, "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Dan KAP Terhadap Non Performiing Loan BPR Konvnsional Di Kota Battu Sebelum Dan Setelah COVID-19," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, Vol.1 No.9 (2021), 806–823.

Kinerja Perbankan di Indonesia". Berdasar temuan penelitian, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan diantra LDR/FDR, ROA, CAR sebelum serta setelah diaplikasikannya kebijakan restrukturisasi kredit COVID-19, namun ditemukan perbedaan yang signifikan secara relatif terhadap LDR/FDR, ROA, dan CAR pasca pengaplikasian kebijakan restrukturisasi COVID-19.[57]

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dityawarman El Aiyubbi dkk/2022/Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektoral terhadap *Non-Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Kedua penelitian sama-sama mengukur pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap rasio NPF	Pada penelitian Dityawarman El Aiyubbi memanfaatkan metode *Autoregressive Distributed Lag model* (ARDL), sedang pada penelitian ini memakai metode penelitian regresi data panel. Serta objek penelitian yaitu BPRS yang berada di Indonesia, sedang BUS yang tercatat di OJK dijadikan fokus pada penelitian ini.
2	Muhammad Khozin Ahyar/2021/Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi terhadap Profitabilitas dan Risiko bank Syariah	Kedua penelitian sama-sama meneliti pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap rasio NPF.	Segenap bank syariah Indonesia, baik BUS juga UUS, menjadi obyek penelitian Muhammad Khozin Ahyar, sedang penelitian ini sekadar BUS yang tercatat di OJK yang jadi objeknya. Selain itu, metode analisis Muhammad Khozin memakai regresi linier berganda, tetapi penelitian ini memakai

[57] Teguh Rimbawan, 'Dampak Kebijakan Restrukturisasi Kredit Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia', *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2.1 (2022), 14-26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

			panel data regresi.
3	Maulida Masruroh/2018/ Diversifikasi Pembiayaan sebagai strategi manajemen risiko kredit dan risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia	Sama-sama mengukur pengaruhnya diversifikasi pembiayaan terhadap risiko kredit. Dan kedua penelitian memakai teori yang serupa yakni portofolio Markowitz.	Metode penelitian yang diterapkan Maulida Masruroh adalah analisis jalur (*path analysis*). sedang pada penelitian ini memakai metode regresi data panel.
4	Komarudin Ahmad/2018// Analisis pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap profitabilitas dan *Non Perfoming Loan* (NPF)	Kedua penelitian sama-sama mengukur pengaruh diversifikasi terhadap rasio NPF	Metode penelitian Komarudin Ahmad menerapkan analisis linier sederhana, sedang pada penelitian ini menerapkan analisis regresi data panel.
5	Ridha Rizki Prima Putri/2021/Analisis penyaluran kredit (pembiayaan) pada masa covid	Kedua penelitian sama-sama mengukur pengaruh penyaluran kredit terhadap NPF.	Objek pada penelitian Ridha yakni BUS juga bnak umum konvensional, sedang pada penelitian ini sekadar memakai BUS saja. Serta metode penelitian Rizki Prima Putri menerapkan regresi linier berganda, tetapi penelitian ini menerapkan regresi data panel.
6	Maulida Masruroh/2018/ Diversifikasi pembiayaan sebagai upaya peningkatan profiitabilitas di bank syariah	Kedua penelitian sama-sama mengukur pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap kinerja keuangan.	Dalam penelitian maulida diversifikikasi pembiayaan diukur pengaruhnya terhadap profitabilitas yang di proxy oleh ROA, sedangkan dalam penelitian ini diukur pengaruh diversifikasi terhadap risiko kredit yang di proxy oleh NPF. Kemudian metode penelitian Maulida masruroh memakai regresi linier berganda,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			sedang di sini memakai regresi data panel.
7	Siska Sari/2021/ Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan terhadap *Non-Perfoming Financing* Bank Muamalat Kota Palopo	Sama-sama mengukur pengaruh restrukturissai pembiayaan terhaap NPF.	Dalam penelitian Siska Sari variable yang digunakan cuma pembiayaan *murabahah*, sedang dalam penelitian ini variable yang digunakan berupa pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Selain itu berbeda juga dalam hal objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.
8	Kosim Permana dan Sri Mulyati/2021/ Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Kredit yang Disalurrkan terhadap *Non-Perfoming Loan* Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kedua penelitian sama-sama mengukur pengaruh penyaluran kredit terhadap NPL pada keadaan pandemic covid-19.	Berbeda dalam hal ini yakni variabel serta objek yang dipakai, dan metode pada penelitian Kosim Permana yakni regresi linier berganda, sedang penelitian ini yakni regresi data panel.
9	Refo Putraseto dan Imam Muklis/2021/ Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan KAP terhadap *Non Performing Loan* BPR konvensional di Kota Batu sebelum dan setelah COVID-19	Kedua penelitian sama-sama mengukur kinerja keuagan baik sebelum maupun sesudah Covid-19. Kemudian kedua penelitian sama-sama menerapkan metode analisis regresi data panel.	Berbeda pada variabel serta Objek penelitian yang diangkat.
10	Teguh Rimbawa/2022/ Dampak Kebijakan Resturkturisasi Kredit di Masa Pandemi Covid-19	Kedua penelitian sama-sama mengukur dampak kebijakan restrukturissai terhadap kinerja keuangan.	Dalam penelitian teguh rimbawan menggunakan analisis komparatif dengan uji Wilcoxon, sedangklan pada penelitian kali ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia		menerapkan analisis metode regresi data panel.

B. Kajian Teori

1. Teori Portofolio Harry Markowitz

Salah satu pakar terkemuka di bidang manajemen investasi adalah Harry Markowitz dengan teori diversifikasi investasinya yang amat tersohor, yakni "*Don't put. all your eggs in. one baskets*" (tempatkan telurmu di beberapa keranjang, bukan hanya pada satu keranjang). Gagasan di balik teori ini disebut "diversifikasi. investasi," atau menerapkan investasi dengan tidak menuju ke arah yang sama tetapi tersebar di berbagai bidang. Selain itu, Markowitz menyarankan bahwa portofolio yang efisien harus diterapkan. Dalam portofolio efisien Markowitz, tingkat keuntungan imbal hasil (*return*) tertinggi adalah tujuannya.[58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teori ini sangat sesuai diterapkan oleh perusahaan yang melakukan kegiatan investasi seperti salah satunya bank syariah. Bank syariah dapat menerapkan teori ini dengan melakukan diversifikasi pada penyaluran pembiayaan guna meminimalkan risiko yang akan ditimbulkan oleh penyaluran pembiayaan tersebut.[59] Namun penelitian Ari Christianti mengungkapkan bahwa profitabilitas diversifikasi pembiayaan dipengaruhi oleh tingkat risiko kredit. Sehingga, diversifikasi dapat

[58] Maulida Masruroh, "Difersivikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profiitabilitas Di Bank Syariah", *Al-Tijari*, 3.2 (2018), 117.
[59] Ibid., 117.

mengakibatkan kemungkinan gagal bayar yang tinggi jika kredit disalurkan pada industri yang berisiko tinggi.[60]

Akan tetapi, diversifikasi kredit atau pembiayaan tetap harus dilakukan dengan harapan dapat mengendalikan risiko dan mengurangi default. Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, bank wajib melakukan diversifikasi guna mengurangi kemungkinan kegagalan usaha yang disebabkan oleh konsentrasi dalam penyediaan dana.[61]

2. Diversifikasi Pembiayaan

Diversifikasi atau diversifikasi investasi didefinisikan sebagai cara agar mengurangi risiko serta meningkatkan keuntungan. Dengan hal tersebut, portofolio dan penempatan investasi dipandang sebagai metode diversifikasi investasi dengan berinvestasi di beberapa sekuritas atau tempat usaha.[62]

Pembiayaan dimaknai sebagai penyediaan dana, tagihan, atau sesuatu yang sebanding berbentuk: a) Trasaksi bagi hasil layaknya *mudharabah* serta *musyarakah*; b) Transanksi sewa layaknya *ijarah* kendatipun *ijarah muntahiyya bitamlik*; c) Jual beli layaknya *salam*, *murabahah*, serta *istishna*; d) Transaksi pinjam meminjam dengan piutang *qard*; e) Transaksi sewa jasa layaknya *ijarah* dan multijasa; melalui landasan kontrak bank syariah begitupun UUS serta pihak lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

---

[60] Ari Christianti, "Diversifiikasi Kredit Terhadap Profitabilitas Dan Probabiltilas Kegagalan Bank", *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15.3 (2011), 428–436.

[61] Komarudin Achmad, “Analisis Pengaruh Diversifiikasi Pembiayaan Terhadap Profitabilitas dan *Non Perfomiing Loan* (NPF) Studi Kaus di Perbankan Syariah di Indonesia” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 75-78.

[62] Maulida Masruroh, "Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syaraih", *Al-Tijary*, 3.2 (2018), 117.

mengharuskan pihak penerima pembiayaan serta fasilitas dana guna membalikkan dana yang termaktub selepas tenggat waktu habis berikut imbalan *ujrah*, tanpa bagi hasil pun bagi hasil. Pihak yang memberikan dana terhadap pihak lain tersebut dalam rangka mewujudkan investasi yang disepakati sedari awal, baik oleh dirinya sendiri atau oleh institusi, Ini dikenal sebagai pembiayaan.[63]

Sehingga bisa disimpulkan ketika bank syariah dapat menerapkan diversifikasi pembiayaan sebagai salah satu strategi penyaluran pembiayaan dengan baik, maka mampu mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh bank syariah.[64]

3. Risiko Kredit

Risiko kredit yaitu gagalnya nasabah berikut pihak lain tatkala menyelesaikan kewajibannya terhadap bank berdasar kesepakatan yang sudah disetujui di awal. Berbagai kegiatan bisnis bank dapat berkontribusi terhadap risiko kredit. Penyediaan pembiayaan merupakan sumber utama risiko kredit di sebagian besar bank. Semua kegiatan investasi yang dilancarkan oleh bank syariah, yang kinerjanya bergantung pada kinerja *counterpartiy, issuer,* serta *borrower*, pada umumnya mengandung risiko kredit.

Risiko kredit meliputi risiko terfokusnya pembiayaan, *counterparty credit risk, settlement risk*, serta risiko kredit dengan dipicu *country risk.* Risiko muncul sebagai dampak terfokusnya penyediaan dana pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[63] Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan bank Syariah* (Yogyakarta: Kalamedia, 2019), 1.
[64] Maulida Masruroh, "Diversifikasi Pembiaayan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syariah", *Al-Tijary*, 3.2 (2018), 117.

seorang pihak maupun sekelompok pihak, Industri, sektor, atau wilayah. geografis tertentu memicu risiko konsentrasi pembiayaan. Risiko ini berpotensi menumbuhkan resesi yang lumayan besar dan bisa membahayakan kemampuan lembaga keuangan pemberi pembiayaan untuk terus beroperasi. *Counterparty credit risk* adalah risiko yang terkait dengan transaksi berkaitan karakteristik tertentu, seperti yang didominasi dengan nilai wajar maupun nilai pasar, serta risiko yang terkait dengan gagalnya pihak lawan untuk melaksanakan kewajibannya. *Settlement risk* (risiko akibat gagalnya *settlement*) adalah risiko dengan penjualan atau pembelian instrumen keuangan jika uang tunai / instrumen keuangan tidak diserahkan megikuti penyelesaian disepakati. Sedangkan *country risk* adalah risiko yang terkait dengan kebijakan suatu negara untuk merasionalisasi atau mengambil alih aset, nilai tukar, dan/atau devaluasi nilai tukar, serta ketidakpastian penilaian kondisi ekonomi negara yang memburuk, kegagalan negara untuk membayar utang, dan sosial politik gejolak di negeri ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara general, risiko kredit dimaknai salah satu ancaman terbesar bagi perbankan. syariah di Indonesia. Akibatnya, kapasitas bank guna mengenali, mengukurr, mengintegrasikan, serta mengelola risiko kredit dengan kapasitas mereka untuk menyediakan modal yang memadai untuk ancaman ini sangat penting. Kegunaan utama manajemen risiko kredit yakni guna memastikan jika kegiatan seperti penyediaan dana oleh bank

tak mendorong mereka pada risiko kredit, lantas bisa merugikan pihak bank.[65]

4. Pembiayaan Bermasalah

a. Pengertian

Default (ingkar janji/pelanggaran janji) adalah kondisi tatkala debitur enggan bersedia dan tidak kapabel melaksanakan kesanggupan yang sudah disepakati bersama. Pembiayaan bermasalah, juga dimengerti sebagai NPF (*Non Performing Financing*), diawali timbulnya "*wanprestasi*" dalam perjanjian pembiayaan dan perjanjian kredit. *wanprestasi* debitur bisa bersifat wajar (bukan atas kemampuan serta kemauan debitur) atau dampak itikad buruk.[66]

Kesanggupan manajemen bank dalam mencari jalan akibat kredit bermasalah yang dihasilkan oleh bank diukur dengan rasio NPF. Salah satu risiko usaha bank yakni risiko kredit apabila debitur kedapatan tidak mengembalikan kredit yang diberikannya atau terjadi ketidakpastian. tentang pengembalian.[67] Rasio NPF (*Non Performing Financing*) bisa dicari melalui cara berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\textit{Pembiayaan Bermasalah}}{\textit{Total pembiayaan}} \; x \; 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

---

[65] Bambang Ryanto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 95-97.

[66] Kotibul Umam dan Setyawan Budi utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkemnagnnya d Indonesia* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 206.

[67] Priska Trias Agustin and Ari Darmawan, "Pengaur Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariahh (Studi pada Bank Umum Syaraih Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016", *Jurnal Adminiistrasi Bisnis*, 64.1 (2016), 102-108.

b. Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Setiap pembiayaan sudah barang tentu memiliki risikonya masing-masing. Hal ini harus dipahami oleh seluruh *relationship officer*, *account officer*, pemimpin subbranch manager apalagi *branch manager* di bank syariah. Berikut adalah jenis pebiayaan dan risiko yang dihadapi:

Tabel 2.2
Pembiayaan dan Risiko

Pembiayaan	Risiko
1) *Mudharabah*	Ketika bagi hasil tidak kompetitif dengan dana pihak ketiga, maka pembiayaan jangka panjang akan berisiko.
2) *Ijarah*	Aset *ijarah* berisiko tidak produktif karena tidak ada nasabah jika yang disewa dari milik bank.
	Jika barang yang disewakan di luar kepunyaan bank, ada kemungkinan nasabah akan merusaknya di luar peruntukannya.
	Kemungkinan kegagalan layanan ada jika diberikan dalam bentuk jasa. Karena pelanggan memilih penyedia jasa sendiri, perjanjian risiko adalah penandaan tanggung jawab pelanggan.
3) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*	Pembayaran dengan *ballon payment* berisiko pelanggan tidak dapat membayar karena pembayaran angsuran semakin besar di akhir periode. Memperpanjang jangka waktu sewa dapat mengurangi risiko ini.
4) *Salam* dan *Istishna*	Risiko batalnya terima barang.
	Risiko merosotnya harga barang.

Sumber: Bambang Rianto Rustam, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian, ada beberapa faktor yang menimbulkan pembiayaan bermasalah dan risiko kredit di Indonesia.

Tabel 2.3
Penyebab pembiayaan bermasalah dari aspek risiko kredit

Aspek Kualitatif	Apek Kuantitatif
Peredaran industri bisnis turun.	Arus kas teramat tinggi.
Melonjaknya ketergantungan bahan baku di pemasok (*supplier*)	*Side streaming* penggunaaan pembayaran.
Intervensi debitu pada kantor akuntan publi dalam penyusunan laporan keuangan (*financial statement*).	Harga jual pada produk debitur tidak dapat bersaing.
Reputasi pemegang saham (*shareholder*) tidak bagus.	Teramat ekspansif.
Pemegang saham (*shareholder*) tidak mempunyai tanggung jawab untuk memperhatikan usaha perusahaan.	Kenaikan harga (*markup*) biaya proyek.
Debitur tidak memiliki keahlian dibidangnya.	Kualitas penjualan menurun dibanding dengan target.
	Utang diantara grup perusahaan grup tak dipresentasikan dengan baik.

Sumber: Bambang Rianto Rustam, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari perspektif nasabah, *moral hazard* biasanya dijumpai dalam pembiayaan bagi hasil sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan petugas tentang tingkat bisnis dan produktivitas dari nasabah itu sendiri. Sebaliknya, tingginya NPF pada pembiayaan *murabahah* disebabkan oleh kurangnya pengawasan pada nasabah dan kesalahan bank dalam melakukan penilaian debitur. Berikut Pemicu pembiaayan bermasalah asal faktor internal ataupun eksternal perusahaan:

Tabel 2.4
Penyebab Pembiayaan Bermasalah
Dari Faktor Internal dan Ekternal

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1) Kedapatannya petugas pengelola kredit yang melakukan *self dealing* atau *fraud*. 2) Kurangnya pengetahuan atau keterampilan para pengelola kredit. 3) System Informasi yang dibangun bank tidak begitu baik. 4) Kurang terintegritasnya organisasi serta manajemen yang dimiliki bank. 5) Tiada regulasi perkreditan yang baik pada bank. 6) Rendahnya kontrol kredit yang dimilki bank terhadap nasabah debitur. 7) Sikap kurang hati-hati, serta mnggampangkan oleh pengelola kredit.	1) Inisiatif kebijakan makroekonomi, politik, serta kebijaksanaanan pemerintah yang tidak terjangkau oleh bank. 2) Ada peristiwa bencana dan peristiwa mengejutkan lainnya. 3) Terdapat kompetisi lumayan tajam antara pihak-phak internal perbankan sehingga bank tak berdaya memberlakukan penyaringan risiko pada lembaganya. 4) Terdapat supresi dari berbagai kekuasaan politik di luar bank yang berakibat memicu kredit yang tidak sehat. 5) Nasabah dan bank telah mencapai kesepakatan mengenai perjanjian kredit, namun terdapat kesulitan atau kegagalan dalam proses likuidasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari uraian sebelumnya terlihat jika bank syariah harus mampu mengendalikan risiko kredit yang meningkat seiring dengan kemungkinan pihak lain gagal memenuhi kewajiban yang diperjanjikan. Oleh karena itu, bank syariah patut mengelola dengan sabaik-baiknya risiko yang terkait dengan piutang antara lain *murabahah, ijarah, salam, istishna', mudharabah,* dan *musyarakah.*

Dalam penyaluran pembiayaan, bank harus mampu mengelola risiko kredit terkait gagal bayar, penurunan kualitas, dan konsentrasi.

Kekhawatiran berikut menyangkut prosedur manajemen risiko kredit bank syariah.

1) Kegagalan mitra untuk membayar angsuran atau pengalihan harta harus menjadi pertimbangan bank. Pembiayaan *salam paralel* atau *ishtisna* dapat gagal atau memakan waktu terlalu lama.
2) Berkenaan dengan timbulnya risiko kredit yang dievaluasi secara tersendiri, maka perbedaan karakteristik masing-masing jenis instrumen pembiayaan merupakan suatu akad yang tidak mengikat (*wa'ad*).
3) Selain risiko kredit, bank syariah harus memperhitungkan jenis risiko lainnya.
4) Dengan pengecualian penundaan yang disengaja, bank syariah dilarang mengenakan denda atau margin tambahan pada nasabah yang gagal memenuhi kewajibannya. Hasil dari denda yang dikumpulkan oleh bank harus disumbangkan untuk tujuan sosial. dilakukan pengecualian pada kebijakan ini terkait fatwa bahwa Dewan Syariah Nasional dapat digunakan sebagai *ta'wid* (ganti rugi).[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Bambang Ryanto Rustam, *Manajemen Risiiko Perbankan Syariah di Era Digital* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 102-105.

c. Penggolongan kolektibilitas pembiayaan

Kredit bias dikelompokkan berdasar kolektibilitas/kualitas penggolongan kredit berupa *perfoming loan* dan *non perfoming loan* pada bank konvensioal atau *perfoming financing* dan *non perfoming financing* pada bank syariah. Penilaian pengelompokan kredit/pembiayaan dilandaskan pada kriteria kualitatif dan kuantitatif. Prospek usaha dan keadaan keuangan debitur menjadi dasar untuk klasifikasi kualitatif kredit dan pembiayaan. Kemungkinan debitur akan dapat membayar kembali pinjaman berdasarkan hasil usahanya dapat melihat situasi keuangan debitur. Pembayaran angsuran debitur, seperti yang ditunjukkan pada catatan bank, merupakan dasar untuk klasifikasi kredit/pembiayaan kuantitatif. Pembayaran angsuran kredit/pembiayaan meliputi pembayaran pokok dan bunga pinjaman.[69]

Klasifikasi kredit berdasarkan kelancaran dan/atau lamanya waktu tunggakan kredit nasabah hingga 90 hari dikenal sebagai *Perfoming loan* atau *perfoming financing*. Ada dua jenis *Perfoming loan* yang dibagi atas:

1) Kredit lancar

Kredit lancar diartikan dengan kredit dengan tidak memiliki hutang yang belum dibayar. Debitur dapat membayar pokok atau bunga pinjaman pada setiap tanggal jatuh tempo angsuran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakrta: Kencana Prenadamedia Group, 2014).

2) Kredit dalam perhatian khusus

Kategori mendapat perhatian khusus yakni pembayaran, pokok juga bunga yang telah habis masa hingga 90 hari.

Pinjaman berikut tunggakan melewati masa 90 hari dikatakan sebagai pinjaman bermasalah atau pembiayaan bermasalah, dibagi atas 3:

1) Kredit Kurang Lancar

Kategori ini apabila nasabah tidak mampu mengembalikan pokok dan/atau bunganya selama 91 hingga 180 hari.

2) Kredit Diragukan

Debitur mengalami kredit diragukan apabila tidak mengembalikan pokok dan/atau, bunga dalam jangka waktu 181 hingga 270 hari.

3) Kredit macet

Ketika debitur tidak mengembalikan melebihi masa 270 hari berturut-turut, mereka memiliki kredit macet.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Karena pembiayaan merupakan sumber pendapatan utama bank, maka wajar untuk mengantisipasi kerugian selama pengelolaan pembiayaan untuk mencapai pendapatan bank yang optimal. Kerugian pembiayaan ini pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan NPF (*Non Performing Financing*). Mengingat pentingnya pembiayaan semacam ini, taraf pembiayaan perlu dijaga sebaik mungkin untuk mencegah kerugian yang lebih besar lagi. Sebagai salah satu strategi

recovery management yang efektif, OJK telah melakukan amandemen terhadap regulasi restrukturisasi pembiayaan terkait hal tersebut.[70]

Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 perihal Restrukturisasi Pembiayaan untuk Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah mengatur tentang restrukturisasi pembiayaan, bank umum syariah. Berikut yakni contoh ikhtiar restrukturisasi yang diterapkan oleh Bank untuk menolong nasabah menuntaskan pembiayaannya:

Tabel 2.5
Opsi Restrukturisasi Pembiayaan

Rescheduling (Penjadwalan Kembali)	1) Perubahan dalam tanggal jatuh tempo kewajiban atau jadwal pembayaran.
Reconditioning (Persyaratan Kembali)	1) Diatur kembali skedul pembayaran. 2) Diatur kembali besaran angsuran. 3) Diatur kembali tenggat waktu. 4) Diatur kembali nisbah bilamana pembiayaan *mudharabah* atau pembiayaan *musyarakah*. 5) Pemberian potongan.
Restructuring (Penataan Kembali)	1) Memaksimalkan fasilitas pembiayaan bank. 2) Alih bentuk akad pembiayaan. 3) Pengalihan pembiaayan jadi penyertana modal semantera di perusahaan nasabah.

Sumber: Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011

Selanjutnya, Pasal 5 PBI No. 13/09/2011 Berikut adalah pedoman umum yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan:

1) Hanya nasabah yang memenuhi persyaratan yang dapat direstrukturisasi pembiayaannya. Para nasabah tersebut harus ada

[70] Bambang Ryanto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital* (Jakarta: Salemba Embat, 2018), 134.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

harapan usaha yang masih dinilai menguntungkan hingga dapat melaksanakan kewajibannya selepas restrukturisasi.

2) Hanya nasabah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut yang dapat direstrukturisasi untuk pembiayaan konsumtif: nasabah yang kemampuan membayarnya menurun akan tetapi punya sumber pembayaran cicilan yang pasti membuatnya tetap kapabel menunaikan hutangnya selepas dilakukannya restrukturisasi.

3) Harus ada analisis berikut bukti cukup serta terdokumentasi dengan benar untuk mendukung pembiayaan restrukturisasi.

e. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan untuk mengembalikan dana ke bank, yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Beberapa opsinya adalah:

1) Penyelesaian lewat eksekusi jaminan

Bank syaraih menggunakan jaminan sebagai pelunasan jika berdasarkan penilaian kembali pembiayaan, harapan usaha nasabah tidak ada, nasabah tak bersedia menuntaskan pembiayaan, atau itikad penyelamatan perusahaan melalui restrukturisasi tidak membuahkan hasil. Bank syariah kemudian akan berupaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui eksekusi penjaminan.[71] Namun penjaminan tetap dilakukan sesuai dengan ajaran Islam dengan cara sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Binti Nur Aisyah, *Manejemen Pembiaayan bank Syariah* (Yogyakarta: Kalamedia, 2019), 269.

a) Belas kasih: santun, perhatian, dan fokus pada tujuan penyitaan.

b) Empati: memeriksa situasi nasabah, bertindak seolah-olah nasabah adalah kepentingan terbaiknya, dan menyadarkan nasabah untuk membayar kembali utangnya.

c) Penekanan: Jika tidak satu pun dari tindakan sebelumnya diperhatikan, yang ini dilakukan.

Langkah-langkah berikut terpaksa diambil, jika nasabah tidak juga menghiraukan metode ketiga:

a) Menjual jaminan

Jika ada kesepakatan untuk menjual barang jaminan dalam kontrak tertulis, maka ini adalah prosedur yang diikuti. Salah satu dari dua pihak harus membayar jaminan jika nilainya tidak sebanding dengan jumlah pinjaman. Proses untuk menjual barang jaminan adalah menjualnya terlebih dahulu, kemudian mengkonversinya, dan akhirnya menutupinya.

b) Pengambilalihan benda yang bernilai pinjaman

Ini hanya bisa diaplikasikan manakala telah ada hitam di atas putih untuk menguasai benda yang bernilai pinjaman.[72]

2) Penyelesaian dengan perantara Badan Arbitrase Syariah Nasional

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan, Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) akan digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Muhammad, *Manajeman Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 339.

sebagai media penyelesaian tatkala pihak yang gagal memenuhi kewajibannya atau jika kedapatan berselisih antara para pihak dan dengan musyawarahpun blum dijumpai kesepakatan.[73]

3) Penyeesaian melalui Litigasi

Jika nasabah tidak menunjukkan niat baik, maupun kesediaannya untuk menuntaskan kewajibannya, padahal nasabah tersebut masih punya asset lain di luar kuasa bank, namun dengan sengaja menyembunyikannya, Maka pada hal ini bank akan melakukan penyelesaian lewat jalur litigasi.[74]

4) Hapus buku dan hapus tagih

Hapus buku dilakukan apabila kualitas kerugian pada neraca sebanding kewajiban nasabah, akan tetapi tidak menghilangkan hak tagih bank terhadap nasabah, maka hal ini tindakan administratif yang efektif. Bilamana kewajiban-kewajiban tersebut tidak dapat diselesaikan maka hapus tagih adalah tindakan yang diambil oleh bank. Kemampuan untuk menghapus sebagian dari pinjaman tidak tersedia untuk sebuah pembukuan, tetapi dimungkinkan untuk menghapuskan seluruh pinjaman dalam keadaan tertentu, seperti ketika merestrukturisasi pinjaman atau membuat modifikasi pinjaman. Sebuah bank yang beroperasi di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan bank Syariah* (Yogyakarta: Kalamedia, 2019), 269.
[74] Ibid, 269.

bawah hukum Islam dapat menghapus pinjaman hanya setelah menerima aset produktif dengan berbagai cara.[75]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Ibid., 269.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Terlepas dari kenyataan manakala Indonesia mendapati peringkat populasi Muslim terbesar di dunia, bank yang sesuai dengan syariah baru saja mulai beroperasi di negeri ini. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memolopori pendirian Bank Syariah Indonesia pada 18-20 Agustus 1990. Di Cisarua, Bogor, Jawa Barat, terdapat lokakarya bunga bank dan perbankan. Kemudian, pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta tanggal 22-25 Agustus 1990, Lokakarya dipresentasikan secara lebih rinci, sehingga terbentuk tim bankir MUI yang ditugaskan untuk berkonsultasi serta bemusyawarah dengan segenap pihak terkait dalam misinya mendirikan bank syaraih di Indonesia.

Bank Syariah pertama di Indonesia dapat dianggap buah dari reaksi kerja tim perbankan MUI didirikan berikut nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), sertifikat didirikannya tertulis tangal 1 November 1991. Sejak hari pertama bulan Mei 1992 BMI secara legal dioprasikan dengan modal mula-mula terbilang Rp 106.126.382.000,-

Eksistensi bank syariah di Indonesia belum memperoleh atensi baik dari perbankan nasional saat awal kemunculannya. Dasar hukum yang digunakanpun masih mengacu kepada ayat UU No.7 tahun 1992 megenai “Bank dengan system bagi hasil”, belum adanya pijakan hukum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

syariah yang secara rinci dan khusus mengenai peraturan terkait jenis-jenis usaha yang diperkenankan .

Menindak lanjuti hal tersebut, pada tahun 1998, pemerintah berikut Dewan Perwakilan Rakyat kemudian menepati penuntasan UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, dengan lugas memaparkan jika ada *dual system* digunakan dunia perbankan di Indonesia, yakni sistem perbankan konvensional serta syariah. Keputusan ini diterima baik oleh kalangan perbankaan dengan terbentuknya sejumlah Bank Islam lain, seperti Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, BPD Aceh dll.

Sebagai hasil dari legalisasi yang telah dilakukan terhadap beberapa produk mengenai pedoman yang diberikan oleh undang-undang dalam rangka meningkatkan aktivitas di pasar keuangan syariah, antara lain UU No.21 Tahun 2008 terkait Perbankan Syariah diterbitkan pada 16 Juli tahun 2008, pertumbuhan perbankan syaraiah mengalami kemajuan yang mengesankan, mencapai tingkat progres aset melebihi 65% per-tahun butuh waktu hanya dalam empat tahun (2009-2010).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara umum, 2 ragam bank syariah dibagi atas: Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BPRS berbeda dengan bank syariah lainnya karena tidak kuasa menerima pembayaran giro atau membayar barang dengan setoran tunai. Kemudian, ada juga bank yang berkomitmen penuh terhadap hukum syariah, atau lebih sering disebut dengan Bank Umum Syariah (BUS), ada yang berbentuk Unit Usaha

Syariah (UUS) dari konvensional, yang berkomitmen penuh pada hukum syariah.

Sejauh ini, sampai dengan Desember 2021 dilihat dari statistika perbankan syariah oleh OJK, terdapat 12 Bank Umum Syariah berada dibawah naungan Otoritas Jasa Keuangan diantaranya: PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Central Asia Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Aladin Syariah Tbk, PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah. Menjadi catatan bagian ini yangmana PT Bank Syariah Indonesia adalah raeksi dari *merger*-nya PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Ke Dalam PT Bank BRI sebagaimana KDK OJK Nomor 4/KDK.03 terkait Izin Serta Perubahan Nama Menjadi PT Bank Syariah Indonesia.[76]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data

Berikut adalah hasil penelitian daripada laporan keuangan tahunan BUS periode 2017-2021 pada variabel rasio NPF, rasio diversifikasi dan rasio restrukturisasi:

[76] Otoritas Jasa Keuangan tentang Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia, www.ojk.go.id.

Tabel 3.1
Rasio NPF, Rasio Diversifikasi, Rasio Restrukturisasi

Nama Bank	Tahun	Rasio NPF (y)	Diversifikasi Akad (x1)	Restrukturisasi Pembiayaan (x2)
Bank Muamalat Indonesia	2017	4.43%	48.15%	0.00%
	2018	3.87%	48.66%	0.00%
	2019	5.22%	47.46%	0.01%
	2020	4.81%	47.97%	0.05%
	2021	0.67%	47.38%	0.09%
BTPN Syariah	2017	1.67%	100.00%	0.18%
	2018	1.39%	100.00%	1.27%
	2019	1.36%	99.35%	0.53%
	2020	1.91%	99.81%	26.77%
	2021	2.37%	99.79%	12.07%
Panin Dubai Syariah	2017	12.52%	59.51%	0.00%
	2018	4.81%	80.03%	0.68%
	2019	3.81%	85.16%	0.28%
	2020	3.38%	87.69%	58.13%
	2021	1.19%	91.73%	45.80%
Bank Mega Syariah	2017	2.95%	75.50%	0.00%
	2018	2.15%	63.19%	63.17%
	2019	1.72%	53.71%	51.71%
	2020	1.69%	47.36%	0.09%
	2021	1.15%	47.76%	0.03%
BCA Syariah	2017	0.32%	44.60%	0.00%
	2018	0.35%	46.33%	0.00%
	2019	0.58%	45.18%	0.00%
	2020	0.50%	49.89%	30.34%
	2021	1.13%	51.82%	36.22%
Bukopin Syariah	2017	7.85%	48.17%	17.93%
	2018	5.71%	50.82%	40.69%
	2019	5.89%	53.22%	39.17%
	2020	7.49%	56.62%	112.31%
	2021	8.83%	61.22%	96.52%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUS yang diolah peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

a. *Comon Efect Model* (CEM)

Tabel 3.2
***Comon Efect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041253	0.017773	2.321121	0.0281
X1	-0.020553	0.025651	-0.801277	0.4300
X2	0.028065	0.017374	1.615400	0.1179
R-squared	0.107704			
F-statistic	1.629515			
Prob (F-statistic)	0.214718			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, data diolah.

b. *Fixed Efect Model* (FEM)

Tabel 3.3
***Fixed Efect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120286	0.035162	3.420887	0.0024
X1	-0.136305	0.056296	-2.421205	0.0242
X2	0.007935	0.016467	0.481846	0.6347
R-squared	0.692919			
F-statistic	7.091755			
Prob (F-statistic)	0.000175			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, data diolah.

c. *Random Efect Model* (REM)

Tabel 3.4
***Random Efect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075650	0.024504	3.087293	0.0046
X1	-0.066309	0.035980	-1.842955	0.0763
X2	0.005174	0.014602	0.354348	0.7258

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

R-squared	0.099856
F-statistic	1.497595
Prob (F-statistic)	0.241665

Sumber: Hasil Output Eviews 9

1. Teknik Pemilihan Model Estimasi

   a. Uji Chow

   Hipotesis:

   H_o : *Comon Efect Model* (CEM)

   H_a : *Fixed Efect Model* (FEM)

   Pengambilan Keputusan manakala:

   Nilai prob. F < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima

   Nilai prob. F > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima

Tabel 3.5
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.385219	(5,22)	0.0001
Cross-section Chi-square	32.000556	5	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, data diolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada output tabel 3.5, didapat nilai Prob. F sebesar 0.0001 yang nilainya < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga *Fixed Efect Model* (FEM) lebih cocok diterapkan.

   b. Uji Hausman

   Hipotesis:

   H_o : *Random Efect Model* (REM)

   H_a : *Fixed Efect Model* (FEM)

   Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

   Nilai prob. Chi squere < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima

Nilai prob. Chi squere > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima

Tabel 3.6 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.710732	2	0.0575

Sumber: Hasil Output pada Eviews 9, data diolah.

Pada output tabel 3.6, diperoleh nilai Prob. Chi squere sebesar 0.0575 yang nilainya > 0.05 maka H_o diteriima dan H_a ditolak, sehignga *Random Efect Model* (REM)) lebih cocok digunakan.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) Metode Breusch-Pagan

Hipotesis:

H_o : *Comon Efect Model* (CEM)

H_a : *Random Efect Model* (REM)

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai probabilitas (*both*) Breusch-Pagan < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

Nilai probabilitas (*both*) Breusch-Pagan > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.7
Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.627909 (0.0033)	0.016165 (0.8988)	8.644074 (0.0033)

Sumber: Hasil Output Uji *Lagrange Multiplier* pada Eviews 9

Pada output tabel 3.7, diperoleh nilai probabilitas (*both*) Breusch-Pagan sebesar 0.0033 yang nilainya < 0.05 maka H_o ditolak dan H_a

diterima, sehinggaa *Random Effect Model* (REM)) lebih cocok digunakan.

Ketiga teknik pemilihan model estemasi menunjukkan hasil: yang pertama, pada Uji Chow didapatkan hasil *Fixef Efect Model* (FEM) yang paling cocok digunakan. Kedua, pada Uji Hausman didapat hasil *Random Efect Model* (REM) yang paling cocok digunakan. Ketiga, pada uji *Lagrange Multiplier* (LM) didapat hasil *Random Efect Model* (REM) yang paling cocok digunakan. Oleh karena itu, dari ketiga uji yang dilakukan bisa disimpulkan jika *Random Efect Model* (REM) yang lebih cocok dan sesuai digunakan dalam penelitian ini karena lebih unggul dibanding *Comon Efect Model* (CEM) atau *Fixed Efect Model* (FEM).

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas (Metode Jarque-Berra)

      Hipotesis:

      H_o : Data residual berdistribusi normal

      H_a : Data residual tidak berdisribusi normal

      Pengambilan Keputusan manakala:

      Nilai Prob. Jarque-Berra > Signifikasi 0.05, maka H_o diterima

      Nilai Prob. Jarque-Berra < Signifikasi 0.05, maka H_a diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

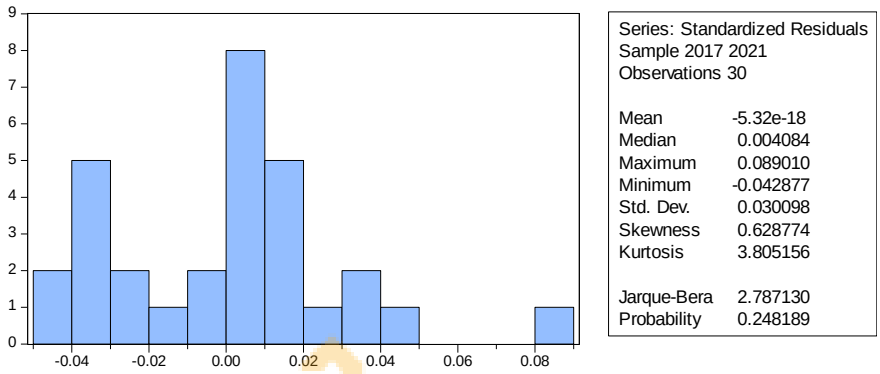

Sumber: Hasil output uji normalitas pada Eviews 9

Gambar 3.1
Uji Normalitas

bersumber gambar 3.1, ditemukan nilai probabilitas Jarque-Berra sebesar 0.248189 > signifikasi 0.05, maka H_o diterima yang berarti data residual pada model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas (Metode Korelasi Berpasangan)

Hipotesis:

H_o : Tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas

H_a : Terdapat multikolinearitas antar variabel bebas

Pengambilan Keputusan manakala:

Nilai korelasi antar variabel < 0.85 maka H_o diterima

Nilai korelasi antar variabel > 0.85 maka H_a diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.8
Uji Multikoliearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.002875
X2	-0.002875	1.000000

Sumber: Hasil output pada Eviews 9, data diolah.

berdasar tabel output 3.8, didapat nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas sebesar -0.002875 < 0.85, maka H_o diterima yang

berarti bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Data *cross section* biasanya dapat menunjukkan terjadi heteoskedastisitas. Heteroskedastisitas dimungkinkan karena karakteristik regresi data panel memakai data itu. Tetapi hanya CEM dan FEM dari tiga model regresi data panel yang memungkinkan heteroskedastisitas, sedangkan model REM tidak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa REM telah memanfaatkan metode *Generalize Least Squere* (GLS) sedangkan estimasi CEM dan FEM menggunakan metode *Ordinary Least Squere* (OLS). Satu diantara metode penyembuhan dlam model regresi adalah pendekatan GLS.[77] Oleh karena pada penelitian ini memakai model estimasi *Random Efect Model* (REM) maka tidak usah dilaksanakan uji heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Uji Autokorelasi

Sama halnya dengan uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi pada model estimasi *Random Efect Model* (REM) tidak usah dilaksanakan. Demikian dikarenakan pendekatan *Generalize Least Squere* (GLS) dapat menekan terjadinya autokorelasi yang kadang kala muncul pada pendekatan *Ordinary Least Squere* OLS akibat dari kesalahan estimasi varians, sehingga pendekatan GLS dapat

[77] Lela Nurlaela Wati, *Metologi Penelitian Terapan* (Jakarta: CV Pustaka amri, 2018), 318.

mengatasi permasalahan autokorelasi tersebut. Selain itu, tidak semuanya uji asumsi klasik dipakai saat pengujian, autokorelasi diuji dalam penelitian *time series* akantetapi tidak diperunutukan bagi data panel atau *cross section*.[78]

3. Model Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 3.9
Hasil Regresi *Random Efect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075650	0.024504	3.087293	0.0046
X1	-0.066309	0.035980	-1.842955	0.0763
X2	0.005174	0.014602	0.354348	0.7258
R-squared	0.099856			
F-statistic	1.497595			
Prob (F-statistic)	0.241665			

Sumber: Hasil output Eviews 9, data diolah.

Bersumber pada hasil dari regresi *Random Efect Model* (REM) yang ada pada table 3.9, maka didapat persamaan model regresi data panel berikut:

Y = 0.075650 - 0.066309x1 + 0.005174x2

Interprestasi:

a. Nilai koefisien konstanta (a) positif 0.075650; artinya apabila diversifikasi akad (x1) dan restrukturisasi pembiayaan (x2) bernilai 0, maka rata-rata rasio NPF (y) sebesar 0.076%.

b. Diversifikasi akad (x1) mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -0.066309, bermakna terjadi hubungan tidak searah antara variabel

[78] Refo Putraseto and Imam Mukhlis, "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Dan KAP Terhdap Non Performiing Loan BPR Konvensioinal Di Kota Batu Sbelum Dan Setelah COVID-19," Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendiidikan, Vol.1 No.9 (2021), 806–823.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

bebas (diversifikasi pembiayaan) terhadap variabel terikat (rasio NPF). Sehingga apabila diversifikasi pembiayaan (x1) meningkat sebesar 1%, maka rata-rata rasio NPF (y) akan menurun sebesar 0.067%.

c. Restrukturisasi pembiayan (x2) mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0.005174, artinya terjadi hubungan searah antara variabel bebas (restrukturisasi pembiayaan) terhadap variabel terikat (rasio NPF). Sehingga apabila restrukturisasi pembiayaan (x2) meningkat sebesar 1%, maka rata-rata rasio NPF (y) akan meningkat sebesar 0.005%.

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefesien Determinasi

Bersumber output regresi *Random Efect Model* (REM) tabel 3.9 didapat nilai koefisien determinasi (R-*squared*) sebesar 0.099856. Dapat disimpulkan bawa kontribusi pengaruh diversifikasi akad (x1) dan restrukturisasi pembiayaan (x2) secara bersama-sama terhadap perubahan atau naik-turunnya rasio NPF (y) adalah sebesar 10%, sedangkan sisanya 90% disebabkan oleh faktor lain di luar model penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji F Simultan

Hipotesis:

H_o: $B_1 = B_2 = 0$; Diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF.

H_a: $B_1 \neq B_2, \neq 0$; Diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh signifiikan terhadap rasio NPF.

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai prob F-*statistic* > signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

Niali prob. F-*statistic* < signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

Bersumber output regresi *Random Efect Model* (REM) table 3.9 diperoleh nilai probabilitas F-*statistic* 0.241665 > 0.05, maka H_o diterima, sehingga bisa datarik pernyataan bahwa diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF.

c. Uji t Parsial

Hipotesis:

1. Pengaruh Diversifikasi akad (x1) terhadap rasio NPF (y)

H_o: $B_1 = 0$ Diversifikasi akad tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF

$H_a = B_1, \neq 0$ Diversifikasi akad berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF.

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai prob. t-hitung > signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

Nilai prob. t-hitung < signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

Berdasarkan output regresi *Random Efect Model* (REM) pada tabel 3.9 diperoleh nilai probabilitas t-*statistic* sebesar 0.0763 >

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

0.05, maka H_o diterima. Akibatnya bisa ditarik pernyataan bahwa diversifikasi akad berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF.

2. **Pengaruh restrukturissai pembiayaan (x2) terhadap rasio NPF (y)**

H_o: B_2, = 0 Restrukturisasi pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF

$H_a = B_2, \neq 0$ Restrukturisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF.

Pengambilan Keputusan dilakukan manakala:

Nilai prob. t-hitung > signifikasi 0.05, maka H_o diterima.

Nilai prob. t-hitung < signifikasi 0.05, maka H_a diterima.

Berdasarkan output regresi *Random Efect Model* (REM) pada tabel 3.9 ditemukan nilai probabilitas t-*statistic* sebesar 0.7258 > 0.05, maka H_o diterima. Sehingga bisa ditarik pernyataan bahwa restrukturisasi pembiayaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

1. **Pengaruh diversifikasi akad (x1) terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19 yang di proxy oleh rasio NPF (y)**

Bersumber hasil analisis regresi data panel oleh peneliti, dapat dilihat bahwa diversifikasi akad (x1) mempunyai nilai koefisien

negatif sebesar -0.066309, bermakna terjadi hubungan tidak searah antara variabel bebas (diversifikasi pembiayaan) terhadap variabel terikat (rasio NPF). Sehingga apabila diversifikasi akad (x1) meningkat sebesar 1%, maka rata-rata rasio NPF (y) akan menurun sebesar 0.067%.

Selanjutnya menurut hasil pengujian hipotesis memakai uji t parsial didapat nilai probabilitas t-*statistic* sebesar 0.0763 > 0.05, sehingga dapat ditarik pernyataan bahwa diversifikasi akad berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap risiko pembiayaan yang di proxy oleh rasio NPF sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Hal ini dipicu karena komposisi penyebaran pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah masih belum merata. Menurut khazin ahyar dalam penelitiannya bahwa komposisi portofolio kredit atau pembiayaan yaitu satu dianatara faktor yang bisa mempangeruhi risiko kredit pada suatu bank.[79] Maka apabila semakin terdiversfikasi pembiayaan yang dialokasikan Bank Umum syariah akan semakin baik dampaknya tatkala menurunkan risiko pembiayaan.

Hasil ini berkesinambungan dengan Teori Portofolio Investasi Markowitz "*Don"t put all your eggs in one basket*", bahwa investasi butuh disebarkan ke beberapa portofolio untuk mengurangi risiko investasi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dikerjakan khozin ahyar mengutarakan bahwa diversifikasi

[79] Muhammad Khozin Ahyar, "Efek Diversifikasi Pembiaayan Sektor Ekomoni Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syaraih Di Indonesia", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.2 (2021), 197–211.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

pembiayaan mampu menekan risiko gagal bayar dalam hal ini di proksi oleh NPF ditandai dengan kinerja serta kualitas pembiayaan di bank syariah semakin membaik. Hal ini dibuktikan oleh NPF pada perbankan syariah Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 2015. Namun, pada tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan NPF dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh Kejadian Luar Biasa Pandemi Covid-19 di Indonesia yang terjadi sejak Maret 2020. Walaupun begitu, NPF bank syariah masih tetap terjaga di bawah angka 5%.[80]

2. **Pengaruh restruktirisasi pembiayaan (x2) terhadap risiko pembiayaan yang di proxy oleh rasio NPF (y)**

Bersumber hasil analisis regresi data panel oleh peneliti, dapat dilihat bahwa restrukturisasi pembiayan (x2) didapati nilai koefisien positif sebesar 0.005174, artinya terjadi hubungan searah antara variabel bebas (restrukturisasi pembiayaan) terhadap variabel terikat (rasio NPF). Sehingga apabila restrukturisasi pembiayaan (x2) meningkat sebesar 1%, maka rata-rata rasio NPF (y) akan meningkat sebesar 0.005%.

Kemudian dari hasil pengujian uji t parsial diperoleh nilai probabilitas t-statistic sebesar 0.7258 > 0.05, hingga bisa disimpulkan jika restrukturisasi pembiayaan berpengaruh tetapi tidak signifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Ibid., 209.

terhadap risiko pembiayaan yang di proxy oleh rasio NPF sebelum dan selama masa pandemi Covid-19.

Restrukturisasi pembiayaan menurut Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 diartikan sebagai upaya yang dilakukan Bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain dalam bentuk: Penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, penambahan fasilitas kredit, dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.[81] Oleh sebab itu, penerapan restrukturisasi kredit/pembiayaan sebagai strategi yang dilakukan bank dalam meminimalisir atau memperkecil timbulnya risiko pembiayaan dalam hal ini di proxy oleh rasio NPF, dampaknya tidak bisa langsung terihat pada saat periode diberlakukannya restrukturisasi tersebut.

Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dikerjakan Teguh Rimbawan mengutarakan bahwa NPL/NPF perbankan di Indonesia tidak terdapat perberbedaaan signifikan saat sebelum dan sesudah pengaplikasian regulasi restrukturisasi kredit di masa pandemi COVID-19.[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 terkait Restrukturisasi Pembiaayan untuk Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah, Pasal 1 angka 7.

[82] Teguh Rimbawan, 'Dampak Kebijakan Restrukturisasi Kredit Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia', Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2.1 (2022), 24.

3. Pengaruh diversifikasi akad dan restruktirisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan selama masa pandemi Covid-19

Bersumber hasil analisis regresi data panel oleh peneliti, hasil pengujian menggunakan uji F diperoleh nilai probabilitas F-*statistic* 0.241665 > 0.05, akibatnya bisa ditarik simpulan jika diversifikasi pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap rasio NPF.

Variabel diversifikasi akad (x1) dan restrukturisasi pembiayaan (x2) secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 10% terhadap perubahan atau naik-turunnya rasio NPF (y), sedangkan sisanya 90% disebabkan oleh aspek-aspek lain di luar varibel penelitian ini.

Diversifikasi akad dan restrukturisasi adalah dua variabel yang sama-sama digunakan bank sebagai strategi untuk memperkecil atau meminimalisir risiko yang ditimbulkan penyaluran pembiayaan oleh bank. Bedanya, jika diversifikasi akad adalah strategi yang dilakukan diawal dengan cara menyalurkan pembiayaan kedalam beberapa jenis akad dengan harapan dapat meminimalkan risiko yang akan ditimbulkan pada saat penyaluran pembiayaan. Sedangkan restrukturisasi adalah strategi yang dilakukan oleh bank apabila telah terjadi atau munculnya NPF (*Non Perfoming Financing*), penerapan kebijakan restrukturisasi diharapkan dapat mempermudah para debitur untuk menyelesaikan kewajibannya dengan segala macam skema yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

telah diatur dalam restrukturisasi, sehingga akan menekan risiko gagal bayar yang akan berdampak pada menurunnya rasio NPF.

Berdasar hasil penelitian ini, pengelola bank dituntut untuk memiliki manajemen krisis yang mumpuni, serta lebih peka dalam memiliki *sense of crisis*. Sehingga jika kemungkinan terburuk terjadi hal yang serupa, pengelola bank dapat lebih siap penanganannya. Dan memiliki strategi maupun langkah-langkah yang dapat menjaga kondisi keuangan perbankan tetap stabil dan tidak mengalami goncangan.[83]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] Ibid., 24.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Keseluruhan hasil pengujian terhadap pengaruh diversifikasi akad dan restrukturisasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan yang di proxy oleh rasio NPF selama masa pandemi covid-19, disimpulkan poin-poin berikut:

1. Diversivikasi akad (x1) secara parsial berpegaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF (y) sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan nilai probabilitas t-*statistic* sebesar 0.0763 > 0.05.
2. Restrukturisasi pembiayaan (x2) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF (y) sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan nilai probabilitas t-*statistic* 0.7258 > 0.05.
3. Diversifikasi akad (x1) dan restrukturisasi pembiayaan (x2) secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rasio NPF (y) Bank Umum Syariah sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan nilai probabilitas F-*statistic* 0.241665 > 0.05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran-Saran

1. Peneliti pada hal ini terbatas memakai dua variabel bebas. Kedepan akademi selanjutnya yang hendak merekaulang penelitian terkait topik serupa diharap untuk bisa menambah variabel bebas sehingga dapat mengetahui lebih luas tentang faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian.

2. Peneliti terbatas pada kurun waktu lima tahun, akademi berikutnya diharapkan lebih banyak menggunakan periode untuk menghasilkan penelitian yang lebih kredibel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, M. K. 2021. "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia". *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2 (2): 197–211.

Achmad, Komarudin. 2018. "Analisis Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Terhadap Profitabilitas dan Non Perfoming Financing (NPF) Studi Kasus di Perbankan Syariah di Indonesia". Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aiyubbi, D. El, Widarjono, A., & Amir, N. 2022. "Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektoral terhadap Non-Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9 (2): 140–155.

Azmi, F., Pramono, N. H., & Wahyuni, M. 2021. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03): 1880–1888.

Christianti, A. 2011. "Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas Dan Probabilitas Kegagalan Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(3): 428–436.

IAIN Jember. 2018. Pedoman penulisan Karya Ilmiiah. Jember: IAIN Jember.

Ismail. 2014. Akuntansi Bank. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.

Junaidi, D. faizal salista. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak". *Simposium Nasional Keuangan Negara*: 955-1115.

Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional.

Masruroh, M. 2018. "Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas di Bank Syariah". *Al-Tijary*, 3(2): 117-130.

Masruroh, M. 2018. "Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Strategi Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia". Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhamad. 2018. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nofiantoro, W., & Putri, N. W. A. P. 2021. "Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan NPF Pada PT Bank Dki Unit Usaha Syariah". *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1): 128–130.

Nur Asiyah, Binti. 2019. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: KALIMEDIA.

Nurlaela Wati, Lela. 2018. Metodologi Penelitian Terapan. Jakarta: CV. PUSTAKA AMRI.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/15/PBI/2012 Pasal 1 angka 26 tntang Restrukturisasi Kredit/ Pembiayaan.

Peraturan Bank Indonesia 13/9/PBI/2011 Tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah pasal 1 angka 7.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2021 Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Dampak Kebijakan *Countercyclical* Damapk Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Permana, K., & Mulyati, S. 2021. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap Non Performing Loan Di Masa Pandemi Covid-19(Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Journal of Banking and Financial Innovation (JBFI)*, 03: 1–20.

Putraseto, R., & Mukhlis, I. 2021. "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan KAP terhadap non performing loan BPR konvensional di Kota Batu sebelum dan setelah COVID-19". *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9): 806–823.

Putri, E., & Dharma, A. B. 2016. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah". Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 1(2): 98–107.

Putri, Ridha Rizky Prima. 2021. “Analisis Penyaluran Kredit (Pembiayaan) Pada Masa Covid-19.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.

Riadi, Edi. 2016. Statistika Penelitian. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Rimbawan, T. 2022. "Dampak Kebijakan Restrukturisasi Kredit Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia". *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1): 14-26.

Safitri, Kiki. 2021. “Restrukturisasi Kredit Diperpanjang hingga 2023, Ini Dampaknya pada Perbankan.” di Kompas.com 07:37 WIB. https://money.kompas.com/read/2021/09/09/073700226/restrukturisasi-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kredit-diperpanjang-hingga-2023-ini-dampaknya-pada-perbankan.

Diakses pada 19 Maret 2021.

Sari, Siska. 2021. “Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Terhadap Non-Performing Financing (Bank Muamalat Kota Palopo)". Skripsi: Universitas Muhammadiyah palopo.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Trias Agustin, P., & Darmawan, A. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016". Jurnal Administrasi Bisnis, 64(1): 102-108.

Umam, Khotibul. 2017. Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sofiatul Mutmainah
NIM	: E20181105
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 3 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Sofiatul Mutmainah

NIM. E20181105

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-1125/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2022 30 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram, No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Sofiatul Mutmainah
NIM	:	E20181105
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi Terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Umum Syariah, di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Sofiatul Mutmainah
NIM : E20181105
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian Skripsi yang berjudul "Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi Terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Umum Syariah".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 Oktober 2022
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Nikmatul Masruroh

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sofiatul Mutmainah
NIM : E20181105
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,

Nur Hidayat

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Nurul Setianingrum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-17.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Sofiatul Mutmainah
NIM	:	E20181105
Program Studi	:	Perbankan MSyariah
Judul	:	Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Diversifikasi Akad dan Restrukturisasi terhadap Risiko Pembiayaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah	Independent: 1. Diversifikasi Akad (x1) 2. Restrukturisasi pembiayaan (x2) Dependent: 1. Risiko Pembiayaan (y)	1. Diversifikasi Akad (x1) Diproxy oleh: *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*. ***LoanDiv*** = $(\frac{Murabahah}{TP})^2 + (\frac{Istishna}{TP})^2 + (\frac{Ijarah}{TP})^2 + (\frac{Mudharabah}{TP})^2 + (\frac{Musyarakah}{TP})^2$ **x 100%** 2. Restrukturissai Pembiayaan (x2) **Rasio Restruktirisasi =** $\frac{Pembiayaan\ yang\ direstruktirisasi}{Total\ pembiayaan}\ x\ 100\%$ 3. Risiko Pembiayaan (y) Di proxy oleh: Rasio *Non Perfoming Financing* (NPF) **NPF =** $\frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ pembiayaan}\ x\ 100\%$	1. Subjek Penelitian: Bank Umum Syariah 2. Data Penelitian: Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2017-2021	1. Jenis Penelitian: penelitian kuantitatif 2. Metode Pengumpulan data: a. Data Sekunder b. Studi kepustakaan 3. Analisis Data: a. Estimasi model regresi data panel b. Teknik pemilihan model estimasi c. Uji asumsi klasik d. Model persamaan regresi data panel e. Pengujian hipotesis	1. Apakah diversifikasi akad berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19? 2. Apakah restruktirisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19? 3. Apakah diversifikasi akad dan restrukturisasi berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Penyaluran dana oleh BUS melalui Diversifikasi Akad

(Dalam juta)

Nama Bank	Tahun	Murabahah	Istishna	Ijarah	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan
Bank Muamalat Indonesia	2017	19,342,509	3,848	37,400	703,554	19,160,884	39,248,198
	2018	15,325,982	4,349	258	431,872	15,856,148	31,618,610
	2019	13,805,817	3,688	3,964	748,496	14,008,299	28,570,266
	2020	12,528,830	17,760	2,867	613,557	14,277,575	27,440,590
	2021	7,478,377	1,671	0	517,034	8,831,663	16,828,746
BTPN Syariah	2017	5,970,560	0	0	0	0	5,970,560
	2018	7,143,201	0	0	0	0	7,143,201
	2019	8,767,346	0	0	0	28,838	8,796,184
	2020	8,752,549	0	0	0	8,232	8,760,781
	2021	9,842,174	0	0	0	10,169	9,852,343
Panin Dubai Syariah	2017	976,290	0	0	526,801	4,480,129	5,983,221
	2018	453,276	0	0	189,721	5,238,923	5,881,921
	2019	298,056	0	0	335,432	7,397,956	8,031,445
	2020	218,902	0	1,505	310,818	7,678,292	8,209,518
	2021	80,839	0	3,936	247,720	7,428,676	7,761,173
Bank Mega Syariah	2017	3,937	0	0	0	656,715	4,593,967
	2018	3,885,573	0	0	0	1,248,302	5,133,875
	2019	4,016,914	0	0	178,325	1,836,888	6,032,127
	2020	2,731,749	0	0	201,463	1,965,985	4,899,198
	2021	2,710,293	0	0	324,320	4,137,002	7,171,616
BCA Syariah	2017	1,557,673	0	9	223,321	1,807,939	3,588,944
	2018	1,679,410	0	44	236,055	2,390,999	4,306,509
	2019	1,584	0	69	485,784	2,904,207	4,974,283
	2020	1,333,824	0	27	400,514	3,178,295	4,912,662
	2021	1,234,432	0	34	560,183	3,766,949	5,561,600
Bukopin Syariah	2017	1,629,024	4,283	0	172,790	2,497,518	4,303,615
	2018	1,462,523	2,577	0	104,227	2,517,252	4,086,579
	2019	1,489,758	1,673	0	88,088	2,940,375	4,519,894
	2020	1,097,074	1,273	0	73,512	2,689,119	3,860,978
	2021	636,203	786	0	307,643	3,022,575	3,967,207

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Data Penelitian (Data Sebelum Diolah)

Nama Bank	Tahun	Rasio NPF (y)	Diversifikasi Akad (x1)	Restrukturisasi Pembiayaan (x2)
Bank Muamalat Indonesia	2017	4.43%	48.15%	0.00%
	2018	3.87%	48.66%	0.00%
	2019	5.22%	47.46%	0.01%
	2020	4.81%	47.97%	0.05%
	2021	0.67%	47.38%	0.09%
BTPN Syariah	2017	1.67%	100.00%	0.18%
	2018	1.39%	100.00%	1.27%
	2019	1.36%	99.35%	0.53%
	2020	1.91%	99.81%	26.77%
	2021	2.37%	99.79%	12.07%
Panin Dubai Syariah	2017	12.52%	59.51%	0.00%
	2018	4.81%	80.03%	0.68%
	2019	3.81%	85.16%	0.28%
	2020	3.38%	87.69%	58.13%
	2021	1.19%	91.73%	45.80%
Bank Mega Syariah	2017	2.95%	75.50%	0.00%
	2018	2.15%	63.19%	63.17%
	2019	1.72%	53.71%	51.71%
	2020	1.69%	47.36%	0.09%
	2021	1.15%	47.76%	0.03%
BCA Syariah	2017	0.32%	44.60%	0.00%
	2018	0.35%	46.33%	0.00%
	2019	0.58%	45.18%	0.00%
	2020	0.50%	49.89%	30.34%
	2021	1.13%	51.82%	36.22%
Bukopin Syariah	2017	7.85%	48.17%	17.93%
	2018	5.71%	50.82%	40.69%
	2019	5.89%	53.22%	39.17%
	2020	7.49%	56.62%	112.31%
	2021	8.83%	61.22%	96.52%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Hasil Pengolahan Data

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.385219	(5,22)	0.0001
Cross-section Chi-square	32.000556	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/02/22 Time: 18:53
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041253	0.017773	2.321121	0.0281
X1	-0.020553	0.025651	-0.801277	0.4300
X2	0.028065	0.017374	1.615400	0.1179

R-squared	0.107704	Mean dependent var	0.033907
Adjusted R-squared	0.041608	S.D. dependent var	0.029311
S.E. of regression	0.028695	Akaike info criterion	-4.169551
Sum squared resid	0.022232	Schwarz criterion	-4.029431
Log likelihood	65.54326	Hannan-Quinn criter.	-4.124725
F-statistic	1.629515	Durbin-Watson stat	0.560417
Prob(F-statistic)	0.214718		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.710732	2	0.0575

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.136305	-0.066309	0.001875	0.1060
X2	0.007935	0.005174	0.000058	0.7169

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/02/22 Time: 18:55
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120286	0.035162	3.420887	0.0024
X1	-0.136305	0.056296	-2.421205	0.0242
X2	0.007935	0.016467	0.481846	0.6347

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.692919	Mean dependent var	0.033907
Adjusted R-squared	0.595211	S.D. dependent var	0.029311
S.E. of regression	0.018649	Akaike info criterion	-4.902902
Sum squared resid	0.007651	Schwarz criterion	-4.529250
Log likelihood	81.54354	Hannan-Quinn criter.	-4.783368
F-statistic	7.091755	Durbin-Watson stat	1.109009
Prob(F-statistic)	0.000175		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. *Uji Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.627909	0.016165	8.644074
	(0.0033)	(0.8988)	(0.0033)
Honda	2.937330	-0.127142	1.987103
	(0.0017)	--	(0.0235)
King-Wu	2.937330	-0.127142	1.863454
	(0.0017)	--	(0.0312)
Standardized Honda	4.284833	0.141993	0.012841
	(0.0000)	(0.4435)	
			(0.4949)
Standardized King-Wu	4.284833	0.141993	-0.141687
	(0.0000)	(0.4435)	--
Gourierioux, et al.*	--	--	8.627909
			(< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/02/22 Time: 18:52
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075650	0.024504	3.087293	0.0046
X1	-0.066309	0.035980	-1.842955	0.0763
X2	0.005174	0.014602	0.354348	0.7258

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.021115	0.5618
Idiosyncratic random		0.018649	0.4382

Weighted Statistics			
R-squared	0.099856	Mean dependent var	0.012456
Adjusted R-squared	0.033178	S.D. dependent var	0.020227
S.E. of regression	0.019889	Sum squared resid	0.010680
F-statistic	1.497595	Durbin-Watson stat	0.896724
Prob(F-statistic)	0.241665		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.054379	Mean dependent var	0.033907
Sum squared resid	0.026270	Durbin-Watson stat	0.364571

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Uji Normalitas

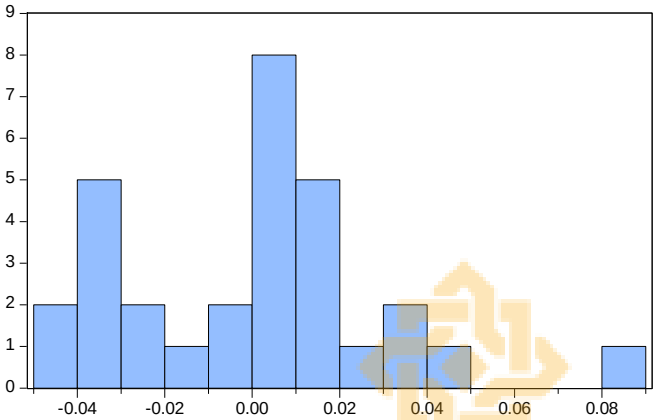

Series: Standardized Residuals
Sample 2017 2021
Observations 30

Mean	-5.32e-18
Median	0.004084
Maximum	0.089010
Minimum	-0.042877
Std. Dev.	0.030098
Skewness	0.628774
Kurtosis	3.805156
Jarque-Bera	2.787130
Probability	0.248189

f. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.002875
X2	-0.002875	1.000000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampian 8: Bank Umum Syariah yang menerapkan regulasi pemerintah berupa POJK No.11/POJK.03/2020 terkait Stimulus Perekonomian Nasional, berupa regulasi restrukturisasi kredit untuk debitur yang terimbas COVID-19.

1. **PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nasabah Bank Muamalat yang kami hormati,

Dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah, bersama ini kami sampaikan informasi mengenai relaksasi (keringanan) kepada nasabah pembiayaan yang terdampak wabah COVID-19 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Permohonan keringanan wajib disampaikan oleh nasabah kepada Bank Muamalat melalui Relationship Manager Bank Muamalat tanpa harus datang ke Bank.**
2. **Keringanan pembiayaan dapat diberikan setelah Bank Muamalat memverifikasi kelayakan dan memberikan persetujuan mengacu pada ketentuan OJK terkait sektor ekonomi, kriteria dan kondisi nasabah yang terdampak wabah COVID-19.**
3. **Ketentuan mengenai jumlah dan tenor angsuran nantinya akan diberikan dengan mengacu pada ketentuan POJK tersebut di atas.**

Untuk keterangan lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi **SalaMuamalat** di **1500016**.

Insya Allah kita bersama-sama senantiasa diberikan kesehatan dalam menghadapi dan melalui wabah COVID-19 ini dengan baik.
Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamuaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK

#AyoHijrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah

tepat

Pengumuman

Informasi Kebijakan Pembiayaan Terkait Pandemi COVID-19

Bismilahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ibu-ibu yang kami cintai,
Semoga kita dan keluarga senantiasa dalam keadaan sehat dan dijauhkan dari berbagai macam cobaan termasuk Virus Corona yang sedang berkembang di negari kita tercinta, aamiin.

Kami sangat memahami bahwa saat ini adalah masa-masa sulit yang dihadapi oleh sebagian ibu-ibu nasabah, oleh karena itu sebagai wujud dukungan dan kepedulian kami yang sejalan dengan himbauan dari pemerintah, dapat kami sampaikan bahwa BTPN Syariah telah memberikan kebijakan yang dikhususkan kepada ibu-ibu yang usahanya terdampak langsung akibat penyebaran virus ini.

Informasi terkait kebijakan tersebut dapat Ibu konsultasikan langsung kepada para *Community Officer* kami yang biasa hadir dan melayani di sentra Ibu-ibu, atau dapat pula menggunakan Layanan Nasabah Bebas Pulsa di nomor 08001500300, setiap hari pada pukul 07.00 – 18.00 WIB.

Segala sesuatu terjadi atas izin Allah SWT. Mari percaya bahwa pandemi ini tidak akan selamanya. Bersama, kita lewati semua ujian ini, agar dapat meneruskan semua usaha terbaik dalam mewujudkan niat baik kita, *Insya Allah*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hangat,
Manajemen BTPN Syariah

syariah btpn

3. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PaninDubai Syariah Bank

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
("PERSEROAN")

PENGUMUMAN

Kepada Nasabah Yang Terhormat,

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kami mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Stimulus Perekonomian Nasional.

Kepada Nasabah yang mengalami kesulitan sebagai dampak dari pandemi ini, kami persilahkan menghubungi Relationship Manager masing-masing untuk mendapatkan informasi dan solusi lebih lanjut.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 01 April 2020
Direksi Perseroan

4. **PT. Bank Mega Syariah**

Pengumuman

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan semakin meluasnya pandemi Virus Corona (COVID-19) di Indonesia, dengan ini kami informasikan kepada Nasabah Pembiayaan Bank Mega Syariah yang terdampak oleh pandemi ini sehingga mengalami perlambatan usaha, agar dapat menghubungi staff perwakilan pembiayaan kami untuk mendapatkan informasi dan solusi terkait fasilitas pembiayaan yang dimiliki.

Hal ini merupakan bagian dari dukungan kami terhadap kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional serta komitmen kami untuk memberikan solusi terbaik untuk usaha Anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,
Direksi Bank Mega Syariah

MEGA SYARIAH CALL 021 2985 2222 www.megasyariah.co.id Selalu ada #JALANBERKAH

BANK MEGA SYARIAH

5. **PT. Syariah Bukopin**

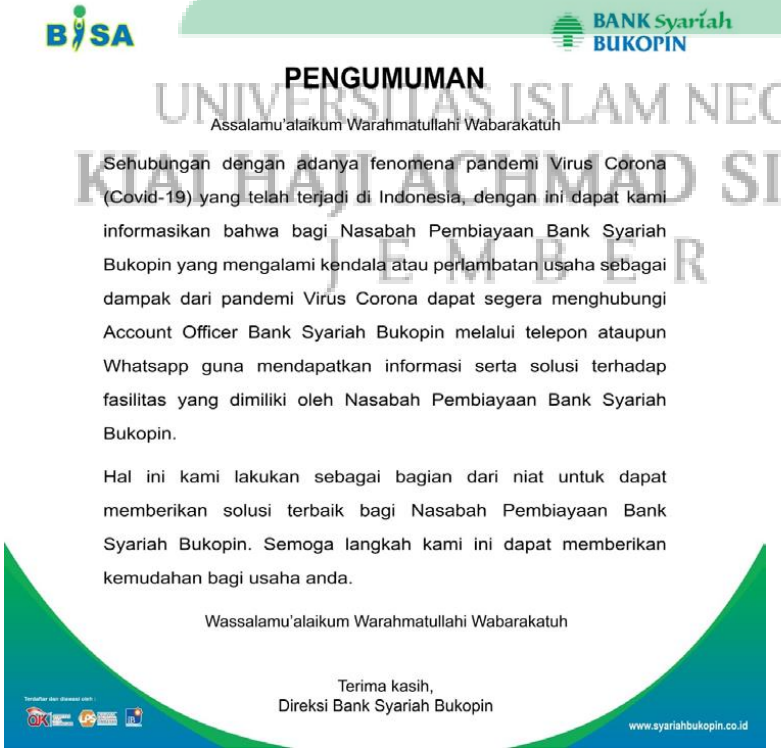

BISA

BANK Syariah BUKOPIN

PENGUMUMAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya fenomena pandemi Virus Corona (Covid-19) yang telah terjadi di Indonesia, dengan ini dapat kami informasikan bahwa bagi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Bukopin yang mengalami kendala atau perlambatan usaha sebagai dampak dari pandemi Virus Corona dapat segera menghubungi Account Officer Bank Syariah Bukopin melalui telepon ataupun Whatsapp guna mendapatkan informasi serta solusi terhadap fasilitas yang dimiliki oleh Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Bukopin.

Hal ini kami lakukan sebagai bagian dari niat untuk dapat memberikan solusi terbaik bagi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Bukopin. Semoga langkah kami ini dapat memberikan kemudahan bagi usaha anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terima kasih,
Direksi Bank Syariah Bukopin

www.syariahbukopin.co.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. PT. Bank Central Asia Syariah

BCAsyariah

PENGUMUMAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Nasabah Yth,

Dengan adanya pandemi Corona virus (Covid-19) yang terjadi di Indonesia dan sebagai salah satu wujud dukungan BCA Syariah atas anjuran dan stimulus Pemerintah yang disampaikan melalui **Peraturan OJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical***, maka dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- BCA Syariah menghimbau nasabah untuk mengikuti anjuran Pemerintah melakukan *social distancing* dan berkegiatan dari rumah dengan melakukan transaksi melalui *e-channel* yang telah kami sediakan seperti BCA Syariah *mobile* dan Klik BCA Syariah
- Nasabah tetap dapat bertransaksi melalui jaingan ATM dan EDC BCA serta jaringan ATM Prima dan ALTO. Selalu perhatikan kehati-hatian, keamanan dan kebersihan dalam menggunakan fasilitas yang digunakan secara umum.
- Bagi nasabah pembiayaan BCA Syariah yang kondisi usahanya terdampak oleh pandemi Covid-19, maka nasabah dapat melakukan konsultasi untuk mencari solusi terbaik dengan menghubungi *Account Officer*/Cabang BCA Syariah dimana pembiayaan tersebut diberikan.
- Informasi lebih lanjut mengenai transaksi perbankan maupun jaringan cabang BCA Syariah yang beroperasi silakan menghubungi Halo BCA 1500888.

Terima kasih atas loyalitas dan kepercayaan Anda kepada BCA Syariah. Kami senantiasa berupaya memberikan pelayanan dan solusi terbaik bagi seluruh nasabah. Selalu berhati-hati dan jaga kesehatan Anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Hormat kami,
Manajemen BCA Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Halo BCA 1500888
www.bcasyariah.co.id

BCA Syariah terdaftar dan diawasi oleh OJK. BCA Syariah merupakan peserta penjaminan LPS.

Lampiran 8: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: Sofiatul Mutmainah
NIM	: E20181105
Tempat dan tanggal lahir	: Jember, 26 Januari 1999
Alamat	: Dsn. Gumuk Limo, RT022/RW018, Ds. Nogosari, Kec. Rambipuji, Kab. Jember – Jawa Timur
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

1. TK Theobroma 01 Ajung Tahun 2004 - 2005
2. SDN 07 Nogosari Tahun 2005 - 2011
3. SMPN 03 Rambipuji Tahun 2011 - 2014
4. SMK Ad-dimyati Jenggawah Tahun 2014 - 2017
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2018 - 2022